

SKRIPSI

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA DAN PRODUKSI
CENGKEH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI DI LEMBANG ULUWAY BARAT KABUPATEN
TANA TORAJA**



OLEH

**ZUL FATHIR FAINUL
NIM: 2020203860202030**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA DAN PRODUKSI
CENGKEH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI DI LEMBANG ULUWAY BARAT KABUPATEN
TANA TORAJA**



OLEH

**ZUL FATHIR FAINUL
NIM. 2020203860202030**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Harga Dan Produksi Cengkeh Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja

Nama Mahasiswa : Zul Fathir Fainul

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202030

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B.1789/In.39.04/PP.00.9/03/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.

NIP : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Arwin, S.E., M.Si.

NIP : 19910203 201903 1 013

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



D. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Harga Dan Produksi Cengkeh Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja

Nama Mahasiswa : Zul Fathir Fainul

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202030


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.1789/In.39.04/PP.00.9/03/2023

Tanggal Kelulusan : 06 Juni 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Ketua) 

Arwin, S.E., M.Si. (Sekretaris) 


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota) 

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta di mana dengan pembinaan dan berkah dan doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. dan Bapak Arwin, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Kedua orang tua saya, Ibu saya Fatimah dan Bapak saya Alimin yang selalu sabar dan berusaha membimbing saya agar menjadi anak yang dapat membanggakan keluarga.

5. Saudara-saudara saya, Nur aisyah (Kakak), Sri andiny (Adik), Muhammad Fadel Ali (Adik), Muhammad Al Kausar Ali (Adik) yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi saya.
6. Keluarga Uluway, Celling, Ciwang, Om Usman, Om Salman, Om Cannong, Om Sudin, Nenek, Kakek.
7. Teman-teman KKN Posko 61 Tanete, Kak Damir, Rahim, Faizah, Nuzul, Eva, Mufti, Fitri, Imma, Rahmah dan Fifa.
8. Teman-teman dari Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 1 Desember 2023
17 Jumadil Awal 1445 H

Penulis



Zul Fathir Fainul
NIM. 2020203860202030

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zul Fathir Fainul
NIM : 2020203860202030
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 2 Februari 2003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Fluktuasi Harga Dan Produksi Cengkeh Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 1 Desember 2023
17 Jumadil Awal 1445 H
Penyusun,



Zul Fathir Fainul
NIM. 2020203860202030

ABSTRAK

Zul Fathir Fainul. *Pengaruh Fluktuasi Harga dan Produksi Cengkeh Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja* (dibimbing oleh Ibu Nurhayati dan Bapak Arwin).

Permasalahan Fluktuasi Harga dan Produksi Cengkeh yang tidak menentu berdampak pada tingkat kesejahteraan petani. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga dan produksi cengkeh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan bantuan pengumpulan data menggunakan observasi, survei, dan dokumentasi. Uji Regresi Linier Berganda dilakukan untuk menganalisis data.

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa: Uji t (Parsial) nilai signifikan untuk variabel X1 (Fluktuasi Harga) dan X2 (Produksi) $< 0,05$, nilai t hitung X1 $4,410 > 1,993$ dan X2 $3,308 > 1,993$ disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Uji F (Simultan), nilai F hitung $39,254 > F$ tabel $3,12$, disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan), hipotesis dalam penelitian ini diterima. Uji R^2 (Koefisien Determinasi) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar $51,2\%$ artinya kesejahteraan petani dapat dijelaskan oleh variabel fluktuasi harga dan produksi sedangkan sisanya $48,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Cengkeh, Fluktuasi, Harga, Produksi, Kesejahteraan Petani



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori	15
1. Teori Harga.....	15
2. Teori Produksi.....	22
3. Teori Kesejahteraan.....	26
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	33

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
	C. Populasi dan Sampel.....	35
	D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	37
	E. Definisi Operasional Variabel	38
	F. Instrumen Penelitian	40
	G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	56
	C. Pengujian Hipotesis.....	63
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	77
	B. Saran.....	77
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
	BIODATA PENULIS	112

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah Petani Di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja	2
1.2	Harga, Produktivitas Nasional Dan Penerimaan Total Petani Cengkeh Tahun 2022	4
1.3	Produksi Cengkeh Nasional Tahun 2020-2024	5
3.4	Operasional Tabel	38
3.5	Skala Likert	41
3.6	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	46
4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Dusun	48
4.9	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
4.10	Karakteristik Responden Berdasarkan Produksi Cengkeh	49
4.11	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Fluktuasi Harga (X1)	50
4.12	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Produksi (X2)	52
4.13	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Kesejahteraan Petani (Y)	54
4.14	Hasil Statistik Deskriptif	56
4.15	Uji Validitas Variabel Independen (X)	57
4.16	Uji Validitas Variabel Dependen (Y)	58
4.17	Uji Reliabilitas Variabel (X)	58
4.18	Uji Reliabilitas Variabel (Y)	59

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.19	Hasil Uji Normalitas	60
4.20	Hasil Uji Multikolinearitas	61
4.21	Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
4.22	Hasil Uji Simultan (Uji F)	65
4.23	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
4.24	Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi)	68



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	32
4.2	Hasil Uji Grafik P-Plot	60
4.3	Hasil Uji Histogram	61
4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas	62



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	83
2	Berita Acara Revisi Jusul Skripsi	84
3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	85
4	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja	86
5	Surat Izin Meneliti dari Kantor Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja	87
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja	88
7	Pedoman Kuesioner	89
8	Data Responden	92
9	Deskripsi Jawaban Responden	94
10	Hasil SPSS	100
11	Dokumentasi Penelitian	107
12	Biodata Penulis	112

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah danyá'</i>	A	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا اى	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' Marbutah

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tā marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah* بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadunillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi 'alinnās ilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad
Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd
(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	= <i>ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sallām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS/:.....: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab.

ص	= صفحة
دو	= بدون مكان
صهعي	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة

دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
خ	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.	: Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al.	: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet.	: Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj.	: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
Vol.	: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
No.	: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang didukung beberapa sektor salah satunya yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian ini bukan cuma di pakai sediakan kebutuhan pangan untuk penduduknya yang lumayan besar akan tetapi mendominasi aktivitas ekspor negeri ini.¹ Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pentingnya pertanian di Indonesia, yaitu potensi basis sumber daya yang luas dan beragam, porsi pendapatan nasional yang cukup besar, jumlah penduduk yang bergantung pada industri ini dan membangun pusat pertumbuhan di daerah-daerah terpencil.²

Sektor pertanian saat ini terus menjadi andalan perekonomian nasional. Sektor pertanian terbagi atas 5 subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor perikanan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan dan subsektor perkebunan.³ Kontribusi nasional pada sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional semakin meningkat dan diharapkan dapat memperkokoh pembangunan perkebunan secara menyeluruh. Salah satu tujuan pembangunan sektor pertanian adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan khususnya para petani melalui peningkatan dan pemerataan pendapatan. Tujuan definitif pembangunan pedesaan adalah untuk membantu petani, dalam situasi ini adalah kesejahteraan petani. Para petani yang berkemampuan sebagai ahli dasar pembangunan pedesaan harus diberikan kebebasan yang setara dengan berapa banyak waktu, tenaga dan pikiran yang telah mereka curahkan untuk pekerjaan mereka.

¹Munardi dan Diana Situmorang, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit Di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil" Vol.1 (2018:h.1).

²Endang Mulyani, *Ekonomi Pembangunan*, UNY Press, vol. 6, 2017:h.133.

³Gumilar Wijaksana, et al., eds., "Kontribusi Dan Elastisitas Subsektor Dalam Sektor Pertanian Di Kabupaten Tebo," *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12.2 (2017):h.77-78.

Berdasarkan buku statistik perkebunan nasional yang diterbitkan oleh Direktorat jenderal perkebunan tahun 2021-2023, luas lahan tanaman cengkeh di Kabupaten Tana Toraja tahun 2021 adalah 1.515 Ha (Hektar) dengan keadaan tanaman menghasilkan.⁴ Ketersediaan lahan pertanian di Kabupaten Tana Toraja mampu membawa tenaga kerja lebih banyak daripada sektor lain. Lembang Uluway dan Lembang Uluway Barat merupakan 2 Lembang terluas dari Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Luas masing-masing 19,21 Km² dan 12,16 Km², Lembang Uluway barat terbagi 3 dusun, yaitu Dusun Leme', Bulu Londong dan Dusun Lamba' Kebulu. Adapun komoditas yang dijalankan pada usaha tani di Lembang Uluway Barat, seperti kopi, padi, kakao, cengkeh dan beberapa komoditas lainnya. Lembang Uluway Barat mempunyai potensi yang besar untuk menjadi pionir penghasil komoditas cengkeh di provinsi sulawesi selatan. Hal tersebut disebabkan karena kesesuaian iklim sehingga cengkeh dapat dibudidayakan dan komoditas cengkeh menjadi paling populer serta digemari oleh masyarakat di Lembang Uluway Barat, karena profesi petani cengkeh merupakan mata pencarian utama masyarakat sekitar.

Tabel 1.1 Jumlah Petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja

Nama Dusun	Jumlah Petani
Leme'	125
Bulu Londong	86
Lamba'Kebulu	73
Total	284

Sumber Data: Kantor Lembang Uluway Barat Tahun 2024

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, bahwasanya profesi petani cengkeh merupakan mata pencarian utama penduduk di Lembang Uluway Barat dikarenakan

⁴Ditjenbun, "Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2021-2023," Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2023.

kondisi iklim yang sesuai sehingga komoditas cengkeh bisa dibudidayakan. Namun, walaupun kondisi iklim yang sesuai tetap saja cengkeh memerlukan waktu yang lama untuk sampai pada masa panen. Cengkeh biasanya mendekati waktu panen ketika terdapat benih cengkeh pada setiap pucuk ranting pohon cengkeh dan juga cengkeh akan sampai pada masa panen dalam jangka waktu 1-3 tahun. Jangka waktu panen juga dipengaruhi oleh iklim sebab, jika musim hujan jangka waktu panennya akan lama, sedangkan jika musim panas jangka waktu panennya akan lebih cepat dan produksinya lebih banyak dibanding saat musim hujan.

Pada fenomena tersebut petani cengkeh sangat mengharapkan hasil panen maupun penjualannya optimal sehingga mampu meningkatkan pendapatannya dan kebutuhan rumah tangga maupun pertaniannya dapat terpenuhi. Ketika hal tersebut tercapai maka kesejahteraan petani dapat meningkat, Karena untuk meningkatkan kesejahteraan petani maka diperlukan pula peningkatan pendapatan petani.

Hal tersebut diperkuat dengan salah satu indikator kesejahteraan petani menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah pendapatan. Pendapatan petani cengkeh di Lembang Uluway Barat diprediksi meningkat jika harga cengkeh juga meningkat begitupun sebaliknya, jika harga cengkeh menurun maka pendapatan petani juga menurun dan hal tersebut berpotensi berdampak pada pemenuhan kebutuhan para petani serta berakibat pada tingkat kesejahteraan petani yang menjadi tujuan utama pembangunan pedesaan.

Berdasar pada data yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan Nasional (Ditjenbun) terkait tingkat harga cengkeh didapati bahwa harga cengkeh pada tahun 2022 tidak selamanya mengalami kenaikan dan justru menunjukkan terjadinya fenomena fluktuasi pada harga cengkeh secara nasional yang dibuktikan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Harga, produktivitas nasional dan penerimaan total petani cengkeh tahun 2022

Bulan	Harga Cengkeh (Rp/kg)	Produktivitas (Kg/Ha)	Total Revenue (Penerimaan Total) P x Q (Harga jual x Jumlah produk)
Januari	89.944	424	38.136.256
Februari	115.000	424	48.760.000
Maret	92.797	424	39.345.928
April	102.500	424	43.460.000
Mei	93.647	424	39.706.328
Juni	108.500	424	46.004.000
Juli	103.414	424	43.847.536
Agustus	100.389	424	42.564.936
September	100.000	424	42.400.000
Oktober	106.389	424	45.108.936
November	101.000	424	42.824.000
Desember	103.966	424	44.081.584

Sumber Data: Statistik Perkebunan Nasional Jilid I Tahun 2022-2024

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan pada tahun 2022 tingkat harga cengkeh tidak menentu dan menunjukkan fenomena fluktuasi pada harga cengkeh dalam ruang lingkup nasional. Pada fenomena fluktuasi harga cengkeh menjelaskan bahwasanya ketika harga cengkeh turun maka pendapatan petani cengkeh akan menurun dan ketika harga cengkeh meningkat maka pendapatan petani juga meningkat. Fluktuasi terhadap harga cengkeh tentu saja berpengaruh pada stabilitas pendapatan petani dan akan berdampak pada kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhannya, seperti, membeli pupuk, memenuhi kebutuhan rumah tangganya, menambah bibit baru atau menambah luas lahan untuk kemajuan usaha taninya dan kebutuhan lainnya. Faktor yang menyebabkan harga cengkeh akan turun di Lembang Uluway Barat, yaitu ketika persediaan cengkeh pada pengepul banyak dan banyaknya penawaran secara bersamaan dari para petani yang tidak dibarengi dengan banyaknya permintaan

konsumen, sebaliknya jika terjadi peningkatan pada permintaan cengkeh maka hal tersebut memicu kenaikan pada harga cengkeh. Sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya fluktuasi harga cengkeh di Lembang Uluway Barat. Idealnya, fluktuasi harga cengkeh yang terjadi di Lembang Uluway Barat seharusnya mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani sebab, petani berpotensi untuk tidak mampu memenuhi segala kebutuhannya, Namun faktanya petani di Lembang Uluway Barat masih menjadikan komoditas cengkeh sebagai sumber utama pendapatannya.

Tabel 1.3 Produksi cengkeh nasional tahun 2020-2024

Tahun	Produksi (Ton)
2020	144.078
2021	133.637
2022	135.972
2023	134.071
2024	136.412

Sumber Data: Statistik Perkebunan Nasional Jilid I Tahun 2022-2024

Petani di Lembang Uluway Barat tidak hanya merasakan fenomena fluktuasi pada harga cengkeh, namun juga mengalami ketidakpastian produksi cengkehnya yang dibuktikan pada tabel 1.3. Produksi cengkeh yang tidak stabil diasumsikan dapat mempengaruhi kesejahteraan petani, karena produksi yang tidak stabil juga mempengaruhi tingkat pendapatan petani. Hal ini sejalan dengan fenomena fluktuasi harga yang di mana mempengaruhi stabilitas pendapatan petani dan akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat. Produksi yang tidak stabil disebabkan faktor iklim, lahan, tenaga kerja dan juga modal. Perubahan iklim membuat pengeluaran biaya untuk usaha taninya meningkat, karena setiap terjadinya perubahan iklim petani perlu melakukan pemupukan yang tentu saja memerlukan biaya dan perubahan iklim juga mempengaruhi kuantitas dari hasil panen

cengkeh, karena pada musim hujan jumlah bunga cengkeh sedikit dan proses penjualannya akan lama karena untuk menjual hasil panen cengkeh memerlukan tahapan pengeringan 3-4 hari yang tentu saja membutuhkan sinar matahari dan ketika musim hujan maka jangka waktu pengeringan akan lebih lama.

Produksi petani cengkeh di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja juga dipengaruhi oleh lahan dan berdampak pada tingkat kesejahteraan petani, karena menurut Mubyarto dalam penelitian Kartika dkk, Produksi meningkat maka kehidupan petani lebih tinggi dan kesejahteraan lebih merata. Semakin luasnya lahan yang digunakan sebagai sarana produksi maka tingkat produksi juga semakin tinggi sehingga pendapatan petani meningkat dan kehidupan petani lebih sejahtera.⁵ Untuk meningkatkan produksi cengkeh maka luas lahan perlu ditingkatkan, sedangkan di Lembang Uluway Barat lahan yang dimiliki petani belum mampu dimanfaatkan secara keseluruhan, sebab terjadinya fluktuasi harga cengkeh dan jangka waktu panen cengkeh yang lama yaitu pada saat pohon cengkeh berusia 5 tahun, sehingga menimbulkan keraguan bagi petani untuk memanfaatkan semua lahannya, keadaan tersebut diasumsikan mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani.

Beberapa hal tersebut mendukung asumsi bahwa tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja dapat dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan produksi cengkeh dan diperkuat oleh situasi yang di mana sebagian besar petani masih memerlukan penghasilan tambahan seperti, membuka kios, buruh tani harian dan membudidayakan komoditas jangka pendek seperti merica untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Hal ini disebabkan karena fluktuasi harga dan produksi cengkeh yang tidak menentu. Permasalahan kompleks dan multidimensi sehingga untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan suatu upaya kolektif dari pihak pemerintah maupun masyarakat sekitar.⁶ Maka hal tersebut menjelaskan bahwa

⁵Kartika Ardiratna, et al., eds, 'Pengaruh Luas Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen', *Jurnal Ilmiah Agritas*, 1.2 (2018):h.2.

⁶Sulkarnain, et al., eds, "Program Keluarga Harapan Dalam Mendukung Taraf Hidup Masyarakat: Kajian Implementasi Di Parepare," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5.2 (2021):h.1.

fluktuasi harga dan produksi cengkeh yang mempengaruhi pendapatan menjadi acuan petani dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Dari fenomena-fenomena tersebut penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana Pengaruh fluktuasi harga dan produksi cengkeh terhadap tingkat kesejahteraan petani dengan menggunakan metode kuantitatif dan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait indikator harga, produksi dan kesejahteraan petani dengan sasaran responden yaitu, petani di Lembang Uluway Barat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, semuanya meneliti terkait kesejahteraan, selain itu terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yang pada umumnya penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif, seperti pada penelitian Yulia Anisa yang sama-sama meneliti terkait harga dan tingkat kesejahteraan, namun metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitiannya adalah kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan lainnya terdapat pada objek yang diteliti, contohnya pada penelitian yang dilakukan oleh Erlinda dkk, variabel independen yang diteliti ada 2, yaitu harga dan produktivitas sedangkan penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah harga dan produksi.

Penelitian ini perlu dilakukan karena membahas tentang mata pencarian utama masyarakat di Lembang Uluway Barat dan berdasar penelitian yang dilakukan oleh Mudzakir dkk, menyatakan bahwa harga tidak mempengaruhi kesejahteraan petani, yang di mana peneliti justru menduga bahwasanya harga dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani sebab, harga berbanding lurus dengan pendapatan. Ketika harga turun maka pendapatan juga menurun dalam keadaan tersebut dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani, karena salah satu indikator kesejahteraan petani adalah pendapatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah pokok yang nantinya menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu, Pengaruh Fluktuasi Harga dan Produksi Cengkeh di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah fluktuasi harga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja?
2. Apakah produksi cengkeh berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja?
3. Apakah fluktuasi harga dan produksi cengkeh berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja?
4. Bagaimana pengaruh fluktuasi harga dan produksi cengkeh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan definisi masalah peneliti, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh fluktuasi harga terhadap tingkat kesejahteraan petani seberapa di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja
2. Untuk membuktikan pengaruh produksi cengkeh terhadap tingkat kesejahteraan petani cengkeh di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja
3. Untuk membuktikan fluktuasi harga dan produksi cengkeh berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten tana toraja.
4. untuk membuktikan bagaimana pengaruh fluktuasi harga dan produksi cengkeh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja

D. Manfaat Penelitian

Berdasar pada tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menjadi masukan dan pemahaman terkait pentingnya kesejahteraan petani
- b. Untuk menambah wawasan pembaca dan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh fluktuasi harga dan produksi cengekeh terhadap tingkat kesejahteraan petani dan dijadikan sebagai referensi yang relevan

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memenuhi tugas akhir (Skripsi) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Parepare
- b. Untuk menjadi syarat agar mendapatkan gelar Strata Satu (1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Parepare

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan dimaksudkan untuk menghindari duplikasi dalam karya ilmiah dan memperhatikan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu sehingga penelitian baru dapat diberikan tanpa pengulangan penelitian. Berdasarkan temuan penelusuran, peneliti menemukan berbagai Publikasi dan skripsi terkait penelitian, serta judul jurnal penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Anisa (2022) dengan judul “Pengaruh Perubahan Harga Lada Hitam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Peneliti ini menggunakan teknik kualitatif. Data primer dan sekunder keduanya merupakan sumber informasi. Sumber data utama penelitian ini dikumpulkan secara langsung melalui wawancara. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah strategi pengumpulan data yang umum. Populasi dalam penelitian ini adalah petani lada sebanyak 102 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 23 orang yang terdiri dari 20 orang petani lada dan tiga orang pengepul. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yang ada, seperti perpustakaan dan penelitian terdahulu. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa kenaikan harga mempunyai dampak kecil namun signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, karena pendapatan mereka menurun untuk memenuhi kebutuhan akan pakaian, makanan, dan perumahan..⁷

⁷Yulia Anisa, “Pengaruh Perubahan Harga Lada Hitam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” 2022.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif. Persamaannya yaitu, sama-sama meneliti tentang harga dan kesejahteraan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Nurllah dan Jaya Iswari (2019) dengan judul “Pengaruh Perubahan Harga Lada Putih Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif (naturalistik), yang bersifat natural dan melibatkan wawancara langsung dengan subjek yang diteliti. Analisis ini mencakup interpretasi dan pengolahan data yang telah dilakukan dengan memberikan penjelasan dan penjelasan dari subjek tersebut. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa sistem penanaman, pemeliharaan, dan sosial ekonomi petani tidak sinkron dengan sistem output dan produktivitas mereka. Tingkat pentingnya kesenjangan ini menunjukkan kurangnya keberhasilan perekonomian masyarakat, khususnya di kalangan produsen lada. Akibatnya, rekayasa sosial sebagai respons terhadap lemahnya daya saing negara ini di pasar lada global mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap para petani, khususnya di Kabupaten Jebus, di mana banyak petani yang beralih profesi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini membedakannya dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif, namun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Keduanya memperdebatkan harga dan kesejahteraan..⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Setyawan et al (2021) dengan judul “Pengaruh Produksi Kebun Petani Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Kesejahteraan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkirakan

⁸ Ilham Nurllah and Jaya Iswari, “Pengaruh Perubahan Harga Lada Putih Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat,” *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 5, no. 2 (2019).

derajat kesejahteraan petani kelapa sawit rakyat di Desa Amin Jaya, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Pendekatan purposive sample digunakan pada penelitian di Desa Amin Jaya, Pangkalan Banteng, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Dalam penelitian ini, data primer dan sekunder digunakan, dan 30 petani kelapa sawit adalah responden. Parameter yang digunakan termasuk biaya produksi, rasio pendapatan/biaya, dan skala likert digunakan untuk mengukur variabel responden. Hasil uji skala likert digunakan untuk menganalisis data secara deskriptif.

Kesejahteraan petani kelapa sawit rakyat di Desa Amin Jaya menunjukkan hasil presentase 82.27 %, nilai tersebut berada di dalam kelas interval “Sangat Setuju” sehingga hasil analisis menunjukkan bahwa petani kelapa sawit rakyat di desa Amin Jaya “sangat setuju” bahwa produksi yang tinggi memberikan pengaruh terhadap hasil dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan. Produksi kelapa sawit yang tinggi memberikan dampak yang nyata terhadap kesejahteraan petani. Semakin besar luas lahan maka output yang dihasilkan akan semakin besar sehingga pendapatan yang diperoleh akan semakin besar dan memberikan pengaruh yang berarti terhadap perekonomian keluarga petani sawit rakyat di Desa Amin Jaya, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.⁹ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang produksi dan kesejahteraan petani dan perbedaannya, penelitian terdahulu hanya meneliti produksi sedangkan penelitian ini meneliti variabel fluktuasi harga dan penelitian terdahulu berjenis deskriptif sedangkan penelitian ini berjenis lapangan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana et al (2021) dengan judul “Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Komoditas Cengkeh Di Kabupaten Tolitoli”.

⁹Heri Setyawan, “Pengaruh Produksi Kebun Petani Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Kesejahteraan,” JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia 2, no. 2 (2021).

Tanaman cengkeh merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Tolitoli. Kekhawatiran utama petani dalam memproduksi komoditas ini adalah kenaikan biaya produksi dan pengaruh perubahan harga komoditas cengkeh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat biaya produksi komoditas cengkeh di Desa Bilo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli (Studi Kasus Kelompok Tani Cahaya Tani). Penelitian dilaksanakan selama bulan Juli dan Agustus 2020. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif analitik. Data yang digunakan berasal dari data primer, yang diperoleh melalui wawancara, dan data sekunder, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Semua biaya usahatani, baik langsung maupun tidak langsung, diperhitungkan untuk menentukan biaya produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi Komoditas Cengkeh di Desa Bilo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Cahaya Tani) yang diperoleh sebesar Rp. 22.042.024/Ha dengan Harga Pokok Produksi per kilonya sebesar Rp. 70.422. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai harga barang cengkeh; Namun penelitian sebelumnya menggunakan teknik penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.¹⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasanah Apriliya (2020) dengan judul “ Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran)”. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan deskriptif kualitatif yang menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk mengumpulkan 45 petani kakao dan 5 tengkulak di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang

¹⁰Fitriana Fitriana et al., “Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Komoditas Cengkeh Di Kabupaten Tolitoli,” *AGRISAINTIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 5, no. 1 (2021).

Cermin, Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa, Umumnya petani di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran menjual hasil pertanian kakao mereka kepada tengkulak yang berada didesa tersebut. Penetapan harga kakao yang dilakukan tengkulak di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran menggunakan tiga macam metode penetapan harga yaitu: penetapan harga berdasarkan biaya, laba, dan persaingan. Berdasarkan pemaparan diatas, dari penetapan harga kakao yang dilakukan oleh tengkulak, para petani tidak mendapatkan dampak kesejahteraan dan peningkatan ekonomi keluarga dan penetapan harga kakao oleh tengkulak dalam etika bisnis Islam di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran tidak memberikan keadilan dari segi harga terhadap petani. Proses transaksi jual beli yang difasilitasi oleh perantara melanggar etika bisnis, yaitu penipuan dimana perantara bekerjasama untuk menentukan harga dengan (banyak orang atau organisasi), dan kurangnya pengalaman petani kakao juga dapat mengakibatkan harga yang tidak adil. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif.¹¹

¹¹Nur Hasanah Apriliya, “Analisis Dampak Penetapan Harga Kakao Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” Skripsi, 2020.

B. Tinjauan Teori

1. Harga

a. Pengertian Harga

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan harga sebagai nilai suatu barang yang diputuskan atau dinyatakan dalam satuan moneter. Harga juga merupakan jumlah uang atau transaksi serupa lainnya yang harus dibayar untuk suatu produk atau jasa pada saat tertentu atau di pasar tertentu.¹²

Satriadi dkk mendefinisikan Harga diartikan sebagai nilai yang ditunjukkan dalam rupiah untuk perdagangan atau transaksi, atau sejumlah uang yang harus dibayar pelanggan untuk mendapatkan barang dan jasa. Menurut buku Satriadi dkk, Kotler berpendapat bahwa harga adalah jumlah yang dikenakan atas suatu produk atau jasa.¹³

Menurut Tjiptono dkk, dalam buku Ayu dan Nyoman, harga dapat diartikan sebagai sejumlah uang (satuan moneter) dan/atau sifat-sifat lain (non moneter) yang memerlukan perilaku tertentu untuk menerima suatu benda.¹⁴

Harga pasar adalah harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Penentuan harga pasar tergantung pada permintaan, penawaran dan bentuk pasar di mana permintaan dan penawaran itu terjadi. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis secara serentak terhadap permintaan dan penawaran suatu barang untuk menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan atas suatu komoditas tertentu.¹⁵

¹²Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008):h.510.

¹³Satriadi Wanawir, et al., eds., *Manajemen Pemasaran* (Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021):h.103.

¹⁴Ayu Ratih dan Ni Nyoman, *Kepercayaan Pelanggan Di Antara Hubungan Citra Perusahaan Dan Kewajaran Harga Dengan Loyalitas Pelanggan Mapemall.Com*, Lakeisha, (2020):h.17.

¹⁵Akhmad, *Ekonomi Mikro (Teori Dan Aplikasi Di Dunia Usaha)*, (2014):h.38.

Segala sesuatu yang mempunyai nilai dapat dengan bebas ditukarkan dengan barang lain, dan apabila nilainya dinyatakan dalam uang maka disebut harga. Jadi penetapan harga mewakili nilai komoditas. Jadi, secara sederhana, penetapan harga dapat didefinisikan sebagai nilai tukar moneter suatu barang. Harga dihasilkan ketika penawaran dan permintaan bertemu. Dalam situasi ini, pembeli dan penjual telah mencapai kesepakatan mengenai harga. Barang akan diberi harga ketika barang tersebut berharga atau diperlukan bagi masyarakat. Selain itu, produk dihargai karena persediaannya terbatas.

Harga dihasilkan ketika permintaan dan penawaran mencapai titik keseimbangan. Harga keseimbangan, disebut juga harga pasar atau harga keseimbangan, adalah harga di mana jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang disediakan. Adanya kesepakatan antara harga yang diminta pembeli dengan harga yang diberikan penjual atas barang yang ditransaksikan. Perpotongan kedua nilai ini kemudian disebut sebagai harga keseimbangan pasar.¹⁶

Definisi harga pasar adalah teori ekonomi yang menjelaskan bagaimana harga komoditas atau jasa tertentu berfluktuasi. Menurut teori penetapan harga pasar, tinggi rendahnya harga barang atau jasa di pasar kompetitif ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Dalam arti yang lebih luas, biaya suatu komoditas atau jasa adalah jumlah seluruh prediksi keuntungan bagi pelanggan dan penjual. Harga adalah satu-satunya bagian dari bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Salah satu aspek penawaran yang paling mudah diubah adalah harga. Harga dapat berubah dengan cepat. Ketika suatu tingkat harga yang seringkali naik turun hal tersebut dinamakan fluktuasi harga.

¹⁶Goenadhi Lydia Nobaiti, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Banjarbaru: Scripta Cendekia, 2017):h.25.

Alexander dalam Layoo dan Sari, menyatakan bahwa fluktuasi merupakan sebuah kondisi tidak stabil, bervariasi, dan sulit diperkirakan. Sedangkan harga merupakan nilai yang terbentuk akibat adanya permintaan dan penawaran dalam jumlah tertentu dalam sebuah mekanisme pasar. Irawan juga berpendapat bahwa fluktuasi harga pertanian sama-sama memiliki dampak bagi petani maupun pedagang. Namun, petani sering kali menjadi pihak yang merasakan dampak negatif akibat adanya fluktuasi harga pertanian. Hal tersebut dapat terjadi akibat lemahnya posisi tawar para petani untuk ikut serta dalam mekanisme penentuan harga pasar.¹⁷

b. Jenis –Jenis Harga

Secara khusus, harga dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Harga subyektif merupakan perkiraan atau prediksi terhadap suatu harga yang akan ditransaksikan.
- 2) Harga obyektif (harga pasar) adalah harga yang disepakati antara pembeli dan penjual berdasarkan hasil perundingan mereka terhadap barang dan jasa.
- 3) Harga pokok (biaya produksi) adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk menciptakan barang dan jasa dalam suatu proses manufaktur.
- 4) Harga jual sama dengan harga pokok ditambah taksiran keuntungan.¹⁸

c. Tujuan Penetapan Harga

Pada dasarnya ada empat tujuan penetapan harga, sebagaimana penjelasan berikut:

- 1) Tujuan yang berorientasi pada laba

¹⁷Nurhidayah Layoo dan Deni Triana Sari, 'Fluktuasi Harga Komoditi Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*) Di Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah', *Jurnal Agrobiz*, 1.1, (2018):h.52.

¹⁸Imamul Arifin dan Giana Hadi Wagiana, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Bandung, PT. Setia Purna Inves: 2007):h.74.

Untuk mencapai tujuan ini, bisnis menggunakan dua strategi: maksimalisasi keuntungan dan berorientasi pada keuntungan. Dalam teknik maksimalisasi keuntungan, perusahaan berupaya memilih harga yang akan memberikan keuntungan atau keuntungan maksimal, dengan mengabaikan harga pesaing. Jika persyaratan berikut terpenuhi, pilihan ini tepat::

- a) Tidak ada pesaing .
- b) Perusahaan beroperasi pada kapasitas produksi penuh.
- c) Harga bukan merupakan faktor yang signifikan bagi.

2) Tujuan yang berorientasi pada volume (*Volume Pricing Objectives*)

Untuk mencapai tujuan ini, harga ditetapkan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi target penjualan, nilai penjualan, atau pangsa pasar, baik relatif maupun absolut. Tujuan ini biasanya didasarkan pada rencana untuk mengalahkan atau mengatasi persaingan.

3) Tujuan yang berorientasi pada citra

Strategi penetapan harga, seperti penetapan harga tinggi atau rendah, dapat membantu perusahaan meningkatkan persepsi konsumen terhadap rangkaian produk yang ditawarkannya. Metode ini dapat membantu perusahaan menciptakan citra. Untuk mencapai tujuan ini, bisnis berusaha menghindari persaingan dengan memberikan produk yang berbeda atau melayani segmen pasar tertentu.

4) Tujuan stabilisasi harga

Untuk mencapai tujuan stabilisasi, harga ditetapkan sedemikian rupa sehingga harga perusahaan tetap stabil terhadap

harga pemimpin industri. Strategi penetapan harga ini didasarkan pada rencana untuk menghadapi atau memenuhi kebutuhan kompetitif.¹⁹

Dalam penelitian ini tujuan penetapan harga yang diaplikasi pada transaksi antara petani dengan pengepul adalah dengan tujuan stabilitas harga untuk memenuhi tuntutan persaingan antara pengepul dan menjaga stabilitas harga antara pengepul.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga

Tingkat harga yang terjadi di pengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu:

1) Permintaan dan Penawaran

Permintaan adalah jumlah suatu barang yang dibeli oleh pembeli pada tingkat harga tertentu. Sudah menjadi rahasia umum bahwa semakin tinggi harga suatu barang, semakin sedikit permintaannya. Bid adalah jumlah yang diberikan penjual pada tingkat harga tertentu. Secara umum, hukum penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, maka semakin besar jumlah yang ditawarkan untuk barang tersebut, sedangkan semakin rendah harga, semakin kecil jumlah yang ditawarkan untuk barang tersebut.

2) Biaya

Harga didasarkan pada biaya karena pengumpul dan petani akan menderita jika harga tidak cukup untuk membayar biaya. Sebaliknya, tingkat harga yang melebihi biaya akan menghasilkan keuntungan. Prinsip biaya menyatakan bahwa aset atau jasa yang

¹⁹Wanawir, et al., eds., Manajemen Pemasaran, Sukabumi: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021:h.114-116.

diperoleh atau diperoleh harus dilaporkan berdasarkan konsumsi biaya yang sebenarnya.²⁰

Menurut Philip Kotler & Amstrong dalam buku Miguna dan Nurhafiah, menyatakan bahwa indikator penentuan harga adalah:

- 1) Keterjangkauan harga.
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas.
- 3) Daya saing harga.
- 4) Kesesuaian harga dengan manfaat.²¹

e. Harga Dalam Ekonomi Syariah

Harga dalam teori ekonomi Islam dikendalikan oleh keseimbangan permintaan-penawaran, seperti halnya dalam ekonomi konvensional. Keseimbangan ini tercapai ketika pemasok dan pembeli siap menerima satu sama lain. Penjual dan pembeli menilai keinginan mereka untuk mempertahankan minat mereka terhadap barang tersebut. Akibatnya, harga ditentukan oleh dua faktor: kemampuan penjual untuk menyerahkan barang yang dijanjikan kepada pembeli dan kemampuan pelanggan untuk memperoleh barang tersebut dari penjual.

Menurut Ibnu Taimiyyah dalam buku Rozalinda, Tsaman mitsli adalah harga yang dibentuk oleh kekuatan permintaan dan penawaran, menurutnya. Menurutnya, jika penduduk menjual barangnya dengan harga normal (Wajh Al-Maruf) tanpa melakukan praktik yang tidak adil, harga barang tersebut dapat meningkat karena kekurangan pasokan komoditas dan tingginya permintaan.. Ibnu Taimiyyah juga menyatakan bahwa harga bisa naik karena penurunan jumlah barang yang berarti turunnya *supply*, sedangkan meningkatnya konsumen akan menyebabkan terjadinya

²⁰Pandji Anoraga, Manajemen Bisnis, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009):h.293.

²¹Miguna dan Nurhafiah, "Manajemen Pemasaran Dan Digital Sosial Media, DEEPUBLISH, (2020):h.33-34.

peningkatan permintaan, ini berarti naiknya permintaan. Harga akan naik bila supply menurun dan permintaan meningkat. Menurut Ibnu Taimiyyah, inilah yang dikatakan mekanisme pasar yang Islami.²² Pembahasan Harga disebutkan dalam *Al-Qur'an*. Allah swt berfirman dalam Q.S An-Nisa /4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. Qs {4} ayat 29).²³

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam penentuan harga tidak boleh ada unsur paksaan untuk menjual komoditas ataupun untuk membeli komoditas dan jika hal tersebut dilakukan dengan unsur paksaan dan merugikan satu pihak, maka aktivitas penetapan harga tersebut dikatakan tidak adil. Avoid actions that are not approved by Allah by converting them into daily life.²⁴ Dalam hadist juga dijelaskan terkait penetapan harga yang adil. Selain itu fluktuasi harga juga dijelaskan dalam Hadist Riwayat Abu Dawud.

²²Rozalinda, 'Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi'. RAJAWALI PERS, (2017):h.160-166.

²³Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan Surah An-Nisa:29*, (Edisi Penyempurnaan 2019):h.112.

²⁴St Nurhayati et al., "Recontextualization of Wihdatul Wujud Ibnu Arabi's Sufism with the Local Wisdom of the Indonesia's Buginese," *International Journal of Religion*, 5.5 (2024):h.4.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ غَلَا السَّعْرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ غَلَا السَّعْرُ فَسَعِّرْ لَنَا فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى رَبِّي وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya:

Anas bin Malik ia berkata, "Pernah terjadi kenaikan harga pada masa Rasulullah ﷺ, maka orang-orang pun berkata, "Wahai Rasulullah, harga-harga telah melambung tinggi, maka tetapkanlah setandar harga untuk kami." Beliau lalu bersabda, "Sesungguhnya Allah lah yang menentukan harga, yang menyempitkan dan melapangkan, dan Dia yang memberi rezeki. Sungguh, aku berharap ketika berjumpa dengan Allah tidak ada seseorang yang meminta pertanggungjawaban dariku dalam hal darah dan harta."(HR. Abu Dawud).²⁵

Hadist di atas menjelaskan bahwa tidak selamanya harga naik disebabkan oleh penentuan harga yang semena-semena dari pengepul, namun harga bisa naik disebabkan oleh kurangnya jumlah komoditi yang dibutuhkan sebaliknya, harga dapat turun jika persediaan komoditi sangat banyak dan jika hal tersebut terjadi maka fluktuasi harga dikatakan normal. Ibnu Taimiyyah menjelaskan bahwa harga yang setara adalah harga yang dibentuk oleh kekuatan pasar yang berjalan secara bebas, yakni pertemuan antara kekuatan permintaan dengan penawaran.²⁶

2. Produksi

a. Pengertian Produksi

Menurut Arifin dalam buku, Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan

²⁵Imam Abi Dawud, Sahih Sunan Abi Dawud, Jilid II, Riyad: Maktabah al-Ma'arif, (1998):h.362.

²⁶Adiwarman Azwar Karim, 'Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam'. RAJAWALI PERS, (2008):h.358.

kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*Factors Of Production*). Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.

Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa. Produksi pertanian sangat tergantung pada cuaca dan faktor-faktor lainnya, seperti bencana, serangan hama, dan penyakit yang berbeda dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat.

El Bustany dalam buku Arifin menyatakan bahwa, Produksi pertanian yang optimal adalah produksi yang mendatangkan produk yang menguntungkan ditinjau dari sudut ekonomi ini berarti biaya faktor-faktor input yang berpengaruh pada produksi jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan hasil yang diperoleh sehingga petani dapat memperoleh keuntungan dari usahanya.²⁷

Menurut Soeharjo dan Patong dalam Sadan dkk, terdapat hubungan positif antara hasil produksi yang dipasarkan dengan pendapatan, artinya semakin banyak produksi yang dijual maka semakin tinggi pula uang yang diperoleh. Pendapatan yang cukup besar berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.²⁸

²⁷Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Bandung: Mujahid Pres, 2015):h.45-85.

²⁸Sadan, et al., eds., 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara', *Jurnal EMBA*, 7.3 (2019):h.2-3.

Menurut Karmini dalam bukunya, Proses produksi adalah serangkaian kegiatan yang meliputi seluruh tahapan kegiatan produksi barang dan atau jasa dari awal hingga akhir kegiatan yaitu produk dapat dihasilkan. Contoh proses produksi antara lain pengadaan sarana produksi, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, dan pemasaran.²⁹

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi

1) Tanah

Definisi tanah yang sederhana yaitu sebagai suatu benda tempat tumbuhnya tanaman. Sumber daya tanah harus menjadi prioritas utama ketika menyusun sediaan sumber daya, pentingnya faktor produksi tanah, bukan saja dilihat dari segi luas atau sempitnya lahan, tetapi juga dari segi yang lain, misalnya aspek kesuburan tanah, macam penggunaan lahan, dan topografi tanah (tanah dataran pantai, rendah, dan dataran tinggi).³⁰

2) Modal

Modal adalah sejumlah uang yang digunakan untuk mengelola dan membiayai kegiatan pertanian setiap bulan/setiap hari. Di mana didalamnya terdapat ongkos untuk pembelian sumber-sumber produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu output tertentu dan untuk menggunakan input yang tersedia. Pengeluaran modal yang minimum dan struktur keuangan yang maksimum merupakan struktur modal yang optimal.³¹

3) Tenaga Kerja

Suratiyah dalam Arifin, menyatakan bahwa tenaga kerja adalah salah satu unsur penentu, terutama bagi usahatani yang sangat tergantung

²⁹Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian*, (Mulawarman University PRESS, 2018):h.13.

³⁰Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Bandung: Mujahid Pres, 2015):h.88.

³¹Sunarko, *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*, (Jakarta, Agromedia Pustaka: 2009):h.16.

musim. Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang digunakan untuk melakukan usaha memproduksi barang dan jasa. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dalam menghasilkan barang dan jasa. Setiap usaha pertanian yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja.

4) Manajemen

Manajemen atau pengelolaan artinya kemampuan manusia mengelola atau mengkombinasikan seluruh faktor-faktor produksi dalam waktu tertentu untuk memperoleh produksi tertentu. Manajemen terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan dan melaksanakan serta mengevaluasi suatu proses produksi.

Adapun indikator Produksi dalam penelitian ini mengambil pendapat dari Arifin yang terdiri dari:

- a) Tanah
- b) Modal
- c) Tenaga Kerja
- d) Manajemen.³²

c. Produksi Dalam Ekonomi Syariah

Produksi yang berkaitan erat dengan konsep amal yang berarti kerja atau aktivitas. Allah SWT justru mewajibkan seorang muslim selalu beramal. Penjelasan mengenai produksi disebutkan dalam *Al-Qur'an*. Allah swt berfirman dalam Q.S At-Taubah /9:105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَاشْتَهَا
دَةً فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

³²Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Bandung: Mujahid Pres, 2015):h.94-99.

Terjemahnya:

Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Qs. {9} ayat 105).³³

Jika dicermati dalam penjelasan ayat dan hadits di atas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya Islam sangat mendorong setiap orang untuk produktif dalam beramal atau bekerja. Sehingga setiap orang yang bekerja atau melakukan produksi barang atau jasa akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.

3. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera dan sejahtera adalah aman sentosan, makmur dan terlepas dari segala macam gangguan.³⁴

Menurut Verry Ginoga dkk, Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengonsumsi pendapatan tersebut.³⁵

Menurut Kuswardinah, keadaan sejahtera relative, berbeda pada setiap individu maupun keluarga, dan ditentukan oleh falsafah hidup masing-masing. Kondisi sejahtera bersifat tidak tetap, dapat berubah setiap saat baik dalam waktu cepat atau lambat. Untuk mencapai dan mempertahankan

³³Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahan Surah At-Taubah:105, (Edisi Penyempurnaan 2019):h.279.

³⁴Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008):h.1284.

³⁵Verry Ginoga, et al., eds., "Pengaruh Harga Jual Produk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Gula Merah Di Desa Goarie Kabupaten Soppeng," *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 5.1 (2022):h.66.

kesejahteraan, manusia harus berusaha secara terus-menerus dalam batas waktu yang tidak dapat ditentukan, sesuai dengan tuntutan hidup yang selalu berkembang tanpa ada batasan waktunya.³⁶

Menurut Todaro dalam Wardani dan Faizah menegaskan bahwa pada tingkat kehidupan individu, kesejahteraan kelas menengah dan bawah dapat terwakili. Hilangnya kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, perolehan pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat efisiensi ruang semuanya mempengaruhi kualitas hidup seseorang.³⁷ Pengertian tingkat kesejahteraan digunakan untuk menggambarkan taraf hidup masyarakat atau masyarakat di suatu tempat pada saat tertentu.³⁸

Menurut UU No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan masyarakat adalah proses terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga agar dapat hidup dengan baik, berkembang, dan melaksanakan kewajiban sosialnya. Terdapat aturan sebelumnya bahwa ukuran kesejahteraan dapat berupa kemampuan orang atau komunitas untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual mereka.³⁹

Peningkatan kesejahteraan petani merupakan salah satu dari visi dan misi pembangunan pertanian dalam mencapai swasembada pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Hubungan antara kebutuhan material dan pendapatan menunjukkan kebutuhan akan tempat tinggal, pangan, sandang, dan perawatan kesehatan. Kestabilan dan ketenangan hidup

³⁶Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: UNNESPRESS, 2019):h.2.

³⁷Dias Rizqi Wardani dan Siti Inayatul Faizah, "Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada Penerapan Akad *Muzara'Ah* Dengan Pendekatan *Maqashid Syari'Ah* Di Tulungagung," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.7 (2019):h.1452.

³⁸Ismawati dan Amalia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani", 2021.h.109.

³⁹Republik Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial".

kemudian dihubungkan dengan kebutuhan kita yang intens akan pendidikan pada saat itu.⁴⁰

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendapatan, pengeluaran, pola konsumsi, tingkat pendidikan, tempat tinggal dan kesehatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan tersebut adalah :

1) Tingkat Pendapatan

Hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan tersebut tidak berubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

2) Tingkat Pengeluaran

Pengeluaran konsumsi suatu masyarakat ditentukan terutama oleh tingginya pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Pendapatan berkurang, masyarakat tidak akan banyak mengurangi pengeluaran untuk konsumsi. Untuk mempertahankan tingkat konsumsi yang tinggi, terpaksa mengurangi besarnya *saving*.

⁴⁰Pita Prasetyaningtyas, "Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6.1 (2014):h.3.

Apabila pendapatan bertambah maka konsumsi mereka juga akan bertambah dan *saving* mereka juga ikut bertambah. Kenyataan ini terus kita jumpai sampai tingkat pendapatan tertinggi telah tercapai kembali.⁴¹

Kesejahteraan secara umum dipahami sebagai ketentraman dan ketenteraman yang dirasakan seseorang sebagai akibat mendapatkan rasa aman, perlindungan, dan terpenuhinya hak dan kewajibannya dengan orang lain. Kesejahteraan tidak memiliki standar yang pasti dan seringkali sewenang-wenang. Namun jika dilihat dari segi keuangan keluarga, yang dianggap “sejahtera” adalah terpenuhinya kebutuhan sehari-hari kerabatnya, termasuk kebutuhan makan, sandang, dan papan.⁴²

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) indikator kesejahteraan petani meliputi:

- 1) Pendapatan
- 2) Sumber daya
- 3) Pendidikan
- 4) Kesehatan
- 5) Ketahanan pangan.⁴³

c. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Ekonomi Syariah bertujuan untuk mencapai kemaslahatan ataupun kesejahteraan yang di mana menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (masalah) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yakni agama (*al-diin*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*mal*), dan intelek atau akal (*aql*). Al-

⁴¹A.T. Mosher, *Tentang Kesejahteraan Pedesaan dan Pembaruan Agraria*, (Jakarta: Jayaguna 2013):h.63.

⁴²Khusniati Rofi'ah dan Moh Munir, “Jihad Harta Dan Kesejahteraan Ekonomi Pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial *Max Weber*,” *Justicia Islamica*, 16.1 (2019):h.204.

⁴³Badan Pusat Statistik. *Survei Kesejahteraan Petani*. Badan Pusat Statistik Tulang Bawang. 2023.

Ghazali menitikberatkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, tujuan utama kehidupan umat manusia adalah untuk mencapai kebaikan di dunia dan akhirat (masalahat al-din wa al-dunya).⁴⁴

Al-Ghazali mendefinisikan kesejahteraan sebagai perwujudan manfaat. Masalahah sendiri menjunjung tinggi tujuan syara (Maqasid al-Shari'ah). Kepastian kesejahteraan sejati semua orang di bumi dengan memenuhi kebutuhan material dan spiritual mereka, barulah manusia dapat mengalami kebahagiaan dan ketenangan batin.⁴⁵ Orang yang tertutup matahatinya, akan sulit mengembalikan kesadaran ketuhannya apalagi untuk berdialog dengan-Nya.⁴⁶

Tujuan ajaran Islam di bidang ekonomi adalah kesejahteraan. Kesejahteraan sangat penting untuk *rahmatan lil alamin* yang diperintahkan oleh Islam. Kesejahteraan dalam Islam memiliki syarat yang disebutkan dalam *Al-Qur'an*. Allah swt berfirman dalam Q.S An-Nahl /16:97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٩٧)

Terjemahnya:

Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan. (Qs. {16} ayat 97).⁴⁷

⁴⁴Zuul, et al., eds., 'Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam'. (JAKARTA: Kencana (Divisi PrenadaMedia Group). 2021):h.148.

⁴⁵Dahlia Sukmasari, 'Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an', *At-Tibyan*, 3.1, (2020):h.16.

⁴⁶Nurhayati Ali, Problema Manusia Modern (Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Hossein Nasr), *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 6 (Parepare: RAJAWALI PERS, 2022):h.224.

⁴⁷Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan Surah An-Nahl :97*, (Edisi Penyempurnaan 2019):h.387.

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya kesejahteraan dalam Islam tidak hanya terpacu pada pemenuhan materi, tetapi pemenuhan spiritual juga berperan dalam kesejahteraan dalam Islam. Namun kesejahteraan dalam Islam dapat diperoleh ketika mengerjakan amal saleh yang tentu saja bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, sehingga menciptakan rasa kebahagiaan dan ketenangan batin. Adapun Hadits yang menyinggung tentang kesejahteraan:

أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَحْتَزِمَ أَحَدُكُمْ حُرْمَةً مِنْ حَطَبٍ فَيَحْمِلَهَا عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا يُعْطِيهِ أَوْ يَمْنَعُهُ

Artinya:

Abu Hurairah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang dari kalian mengikat satu ikatan kayu bakar, lalu ia memikulnya di atas punggungnya, kemudian ia jual adalah lebih baik baginya daripada harus meminta-minta kepada orang, baik orang itu memberi atau menolaknya." (HR.Bukhori).⁴⁸

Hadits di atas menyatakan bahwa bekerja keras (amal yang sholeh) sebagai realisasi dari Iman merupakan syarat daripada terpenuhinya kesejahteraan, karena salah satu dari indikasi kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan hidup, sehingga kebutuhan hidup hanya bisa dipenuhi apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh yang tentunya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

Hal ini sesuai dengan pendapat Anto dalam Didi Suardi, tujuan kesejahteraan ekonomi Islam adalah untuk meningkatkan kesejahteraan

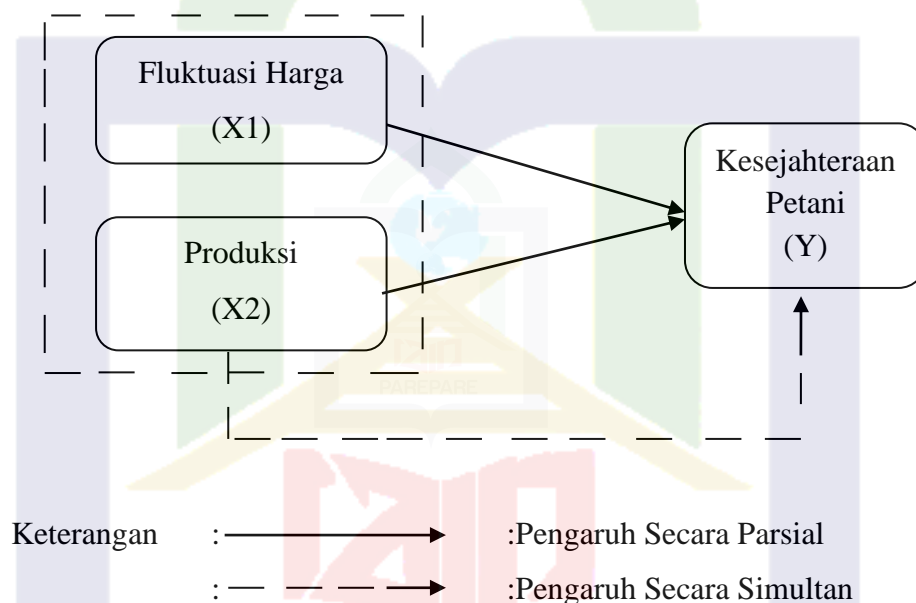
⁴⁸Ibnu Hajar Al Asqani, Kitab Sahih Al Bukhari, Jilid 12, Fathul Baari:h.53.

manusia secara keseluruhan, dengan penekanan khusus pada kekayaan materi, pemenuhan spiritual, dan kesejahteraan moral.⁴⁹

C. Kerangka Pikir

Menurut Priadana dan Sunarsi dalam bukunya menjelaskan bahwa kerangka berpikir adalah model atau deskripsi yang berbentuk gagasan dan menggambarkan hubungan antara dua variabel.⁵⁰

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Penelitian ini mencakup hubungan alamiah yang diperoleh dari lapangan (lokasi penelitian) yaitu variabel independen) yang digunakan adalah fluktuasi harga (X1), produksi (X2), dan variabel dependen tingkat kesejahteraan petani (Y).

⁴⁹Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.2 (2021):h.327-330.

⁵⁰Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021):h.104.

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono, merupakan solusi sementara terhadap rumusan masalah kajian yang diungkapkan dalam ungkapan pernyataan. Hipotesis terbagi dua yaitu, hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis statistik digunakan bila penelitian bekerja dengan sampel, jika penelitian tidak menggunakan sampel yang diambil secara random, maka tidak ada hipotesis statistik.⁵¹ Dalam penelitian ini menggunakan dua hipotesis tersebut, adapun hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah:

- H01: Fluktuasi harga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.
- Ha1: Fluktuasi harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.
- H02: Produksi cengkeh tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.
- Ha2: Produksi cengkeh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.
- H03: Fluktuasi harga dan produksi cengkeh tidak berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.
- Ha3: Fluktuasi harga dan produksi cengkeh berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.

⁵¹Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, Bandung:ALFABETA, 2016:h.135

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan/survey. Dalam buku Priadana dan Sunarsi, menurut Sugiyono, metode penelitian survei adalah suatu jenis penelitian yang mengumpulkan data dari lokasi alami (bukan buatan), meskipun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti penyebaran kuesioner.⁵²

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari responden atau objek pengamatan secara langsung dan informasi yang dikumpulkan melalui hasil observasi dan survei. Data sekunder dalam penelitian adalah informasi yang dikumpulkan oleh individu lain dan digunakan untuk meningkatkan efektivitas penelitian ini. Informasi ini asalnya dari buku dan penelitian lain yang dilakukan oleh orang atau lembaga seperti Kantor Lembang Uluway Barat, Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun) dan Badan Pusat Statistik (BPS).⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembang Uluway Barat, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Lokasi ini dipilih lantaran, di Lembang Uluway Barat seringkali terjadi masalah fluktuasi harga dan ketidakpastian hasil produksi cengkeh yang diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani cengkeh. Pada akhirnya masalah yang ditemukan berdampak pada tingkat kesejahteraan petani.

⁵²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (ALFABETA) 2013:h.6.

⁵³Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. Metode Penelitian Kuantitatif . (Pascal Books, 2021):h.197.

Sehingga tujuan penelitian ini dapat terjawab dengan memilih Lembang Uluway Barat sebagai lokasi penelitian. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan (d disesuaikan kebutuhan penelitian).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengartikan populasi sebagai sekelompok besar objek/subyek yang mempunyai ciri dan ciri yang dipilih peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Petani dari Dusun Bulu Londong, Lamba'Kebulu, dan Dusun Leme di Lembang Uluway Barat, Kabupaten Tana Toraja dengan jumlah 284 Petani.

2. Sampel

Sampel menurut Salim dan Haidi dalam bukunya adalah termasuk bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu atau dicirikan oleh populasi tersebut.⁵⁵ Populasi yang homogen atau memiliki fitur yang sama, atau setidaknya hampir sama, pendekatan sampling dapat digunakan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling.

Sugiyono mengartikan probabilitas sampling sebagai suatu metode pengambilan sampel yang menjamin bahwa setiap unsur (anggota) populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan basic random sampling. Menurut Akhmad Fauzy, sampel acak sederhana (Simple Random Sampling) adalah suatu prosedur pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkat

⁵⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (ALFABETA) 2013:h.80.

⁵⁵Salim dan Haidir, Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis, (Kencana (Divisi Prenada Media Group) 2019):h.220.

⁵⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (ALFABETA) 2013:h.82.

populasi atau pengelompokannya. Strategi ini digunakan ketika populasinya homogen atau agak homogen.⁵⁷

Dalam penelitian ini populasinya bersifat homogen dan sampel yang dipilih dapat merepresentatif populasi, sehingga rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Menurut Slovin, minimal ukuran sampel yang harus diambil menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan.⁵⁸

Pada penelitian ini persentase toleransi ketidakteelitian adalah 10% dan populasi yang diambil adalah petani di Lembang Uluway Barat, Kabupaten Tana Toraja. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 284 petani dan jumlah sampelnya jika dikonversikan ke rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{284}{1+(284.10\%)^2}$$

$$n = \frac{284}{1+(284.0,01)}$$

$$n = \frac{284}{3,84}$$

$$n = 73,95$$

Jadi total sampel pada penelitian ini sebanyak 73,95 dibulatkan menjadi 74 responden.

⁵⁷Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, Universitas Terbuka, 2019:h.19.

⁵⁸Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, Universitas Terbuka, 2019:h.25.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner/Survei

Survei, juga dikenal sebagai kuesioner atau kuesioner yang dikelola sendiri, adalah metode untuk mengumpulkan data dengan meminta responden menyelesaikan serangkaian pertanyaan. Teknik kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah survei di mana peserta memilih salah satu tanggapan yang telah disiapkan sebelumnya untuk pertanyaan tertulis.

Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, karena dapat memudahkan responden dalam menjawab kalimat pernyataan maupun pertanyaan pada kuesioner.

b. Dokumen

Catatan dari masa lalu dapat ditemukan dalam dokumen. Kata-kata, gambar, atau karya yang sangat signifikan yang dibuat oleh orang lain dapat dianggap sebagai dokumen.⁵⁹ Adapun beberapa dokumen dalam penelitian ini seperti, dokumen dari ditjenbun, jurnal dan data dari kantor Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.

c. Observasi

Metode pengumpulan data yang disebut observasi melibatkan peneliti datang ke lapangan dan mengamati kejadian yang diteliti. Setelah itu, peneliti dapat mengkaitkan masalah apa pun yang muncul, yang mungkin terkait dengan teknik pengumpulan informasi lainnya

⁵⁹Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, Metode Penelitian Kuantitatif (Pascal Books, 2021):h.195

seperti wawancara atau survei, dan temuannya dikaitkan dengan teori dan studi sebelumnya.⁶⁰

2. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang harus kita lalui dalam mengolah data yaitu:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing dalam analisa data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.

b. Pengodean (*Coding*)

Coding dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti.

c. Tabulasi

Pada tahapan ini kita melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.⁶¹

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Harga (X) Kotler berpendapat bahwa harga adalah jumlah yang dibebankan untuk	a. Keterjangkauan harga	a. Harga pembelian b. Perbandingan harga dengan pasar

⁶⁰Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022):h.28-30.

⁶¹Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021):h.203.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	suatu barang atau jasa. Dalam hal ini harga jumlah yang ditentukan oleh pengepul dan menjadi pendapatan petani.	b. Kesesuaian harga dengan kualitas	a. Perbandingan harga berdasarkan kualitas b. Kesesuaian harga dengan standar pasar
		c. Daya saing harga	a. Harga relatif dengan komoditas serupa b. Inovasi pertanian
		d. Kesesuaian harga dengan manfaat	a. Margin keuntungan petani b. Peningkatan daya beli
2.	Produksi Cengkeh (X2) Produksi Menurut Arifin Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Dalam penelitian ini menciptakan berarti menanam cengkeh, menghasilkan adalah hasil panen cengkeh dan membuat adalah tahapan pengeringan sebelum dijual ke pengepul.	a. Tanah	a. Luas lahan b. Kesuburan tanah
		b. Modal	a. Pendapatan b. Pengeluaran
		c. Tenaga Kerja	a. Jumlah tenaga kerja b. Biaya tenaga kerja
		d. Manajemen	a. Pemilihan lokasi tanam b. Pengelolaan tanaman

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
3.	Tingkat Kesejahteraan (Y) Menurut Kuswardinah, keadaan sejahtera relative, berbeda pada setiap individu maupun keluarga, dan ditentukan oleh falsafah hidup masing-masing. Kondisi sejahtera bersifat tidak tetap, dapat berubah setiap saat baik dalam waktu cepat atau lambat. Untuk mencapai dan mempertahankan kesejahteraan, manusia harus berusaha secara terus-menerus dalam batas waktu yang tidak dapat ditentukan, sesuai dengan tuntutan hidup yang selalu berkembang tanpa ada batasan waktunya implemntasinya pada penelitian ini kesejahteraan petani dapat tercapai ketika pendapatan petani meningkat dan harga yang dibayar petani tidak meningkat.	a. Pendapatan	a. Pendapatan Primer b. Pendapatan Sekunder
		b. Sumber Daya	a. Pupuk dan bibit b. Tenaga Kerja dan lahan
		c. Kesehatan	a. Akses Layanan Kesehatan b. Status Kesehatan
		d. Ketahanan Pangan	a. Akses Pangan b. Stabilitas Pangan

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiono dalam buku Sukendra dan Atmaja adalah perangkat yang digunakan untuk mengevaluasi keteraturan dan kekhasan sosial yang dapat dilihat.

Alat pengukur akan berusaha untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap alat penelitian perlu memiliki skala pengukuran. Variabel instrumen diubah menjadi ekspresi numerik dengan skala likert sebagai pengukuran, menjadikannya lebih tepat, efisien, dan komunikatif. Indikator variabel digunakan sebagai pengganti skala likert. Indikator-indikator tersebut akan digunakan untuk membuat pernyataan-pernyataan yang membentuk item-item dalam instrumen.⁶²

Tabel 3.5 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Ragu-Ragu	RR/N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 5
ST	= Setuju	diberi skor 4
RG	= Ragu-ragu	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1 ⁶³

G. Teknik Analisis Data

1. Statistic Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mencirikan atau menggambarkan data sebagaimana telah dikumpulkan untuk memeriksanya. Statistik deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa,

⁶²Sukendra dan Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020):h.5-7.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung:ALFABETA, 2016:h.169

sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.⁶⁴

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas melibatkan penentuan seberapa baik responden memahami pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Ada kemungkinan responden tidak memahami pertanyaan yang diajukan jika hasilnya tidak valid. Pengambilan keputusan berdasarkan uji validitas, khususnya:

- 1) Ketika r hitung $>$ r tabel maka data pertanyaan valid
- 2) Ketika r hitung $<$ r tabel maka data pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian konsistensi jawaban responden adalah reliabilitas. Semakin besar koefisiennya, semakin konsisten atau reliabel tanggapan responden tersebut. Pada pengujian reliabilitas memanfaatkan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : nilai reliabilitas

k : jumlah item

$\sum S_i$: jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t : varian total

Pengambilan keputusan data dinyatakan reliabel ketika nilai cronbach's Alpha $>$ 0,60.

⁶⁴M. Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015):h.111.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat terdistribusi normal atau tidak.

- 1) Data disimpulkan terdistribusi normal jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$.
- 2) Data disimpulkan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa varian yang tidak sama antara residual dari setiap pengamatan. Heteroskedastisitas adalah ketika varian dari variabel model tidak sama (konstan). Panduan keputusan pada uji ini adalah:

- 1) Karena data tidak menunjukkan heteroskedastisitas, H_a diterima jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.
- 2) H_a ditolak jika tingkat signifikansi atau tingkat probabilitasnya $< 0,05$ karena data menunjukkan heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memastikan apakah variabel independen memiliki hubungan yang kuat atau tidak, digunakan uji multikolinearitas. Dengan mendefinisikan multikolinearitas, bisa digunakan teknik Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL) untuk mengidentifikasinya. Berikut adalah rumus multikolinearitas:

$$VIF = (b_i^{\wedge}) = \frac{1}{(1-R_j^2)}$$

R_j^2 = Koefisien Determinasi

VIF merupakan variance inflation faktor. Ketika R_j^2 mendekati satu atau dengan kata lain ada kolinearitas variabel independen maka VIF akan naik dan jika $R_j^2 = 1$, sehingga nilai tidak terhingga. Ketika nilai VIF semakin membesar, akibatnya diduga ada Multikolonieritas antar varibabel independen atau jika VIF lebih dari angka 10 maka dapat disimpulkan ada Multikolinieritas.

n : jumlah sampel.⁶⁵

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial, juga dikenal sebagai uji t, menggunakan koefisien regresi secara parsial untuk menentukan signifikansi parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, hipotesis berikut digunakan:

Ho: t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Ha: t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

b. Uji Simultan (F)

Uji F membandingkan estimasi F hitung dengan F tabel pada derajat kebebasan dan tingkat kepercayaan 95%, $df = (n-k-1)$ di mana k adalah jumlah variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis, dan n adalah jumlah orang yang menanggapi. Hipotesis uji berikut:

Ho : Variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

⁶⁵Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Pertama (Yogyakarta: UNY Press, 2021):h.85-112.

Ha : Variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus Sugiyono untuk Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Jika F hitung < F tabel maka H0 diterima sedangkan jika F hitung > F tabel maka H0 ditolak.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Salah satu jenis analisis yang menggunakan lebih dari dua variabel, atau lebih banyak variabel independen dan satu variabel dependen, dikenal sebagai regresi linier berganda. Persamaan untuk regresi linier berganda terlihat seperti ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Petani

X1 = Fluktuasi Harga

X2 = Produksi Cengkeh

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).⁶⁶

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keterkaitan antara variabel independen dan dependen sering digunakan untuk mengilustrasikan koefisien determinasi secara teoritis. Variabel independen biasanya berdampak kecil pada variabel dependen jika koefisien determinasi model regresi kecil atau tetap mendekati nol. Sebaliknya, jika koefisien determinasi lebih tinggi atau mendekati 100%, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Rumus berikut digunakan untuk menghitung koefisien determinasi:⁶⁷

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

Tabel 3.6 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* 2014

⁶⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022):h.31-70

⁶⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022):h.31-70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Karakteristik

Penelitian ini mengambil 284 responden dan profil responden yang diinput terdiri dari Jenis Kelamin, Usia, Dusun dan Produksi Cengkeh. Adapun hasilnya sebagai berikut.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	50	67,6	67,6	67,6
Perempuan	24	32,4	32,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dilihat bahwa 74 orang petani menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 50 responden dengan persentase sebesar 67,6% dan untuk responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 24 responden dengan persentase sebesar 32,4%. Disimpulkan mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Dusun

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Dusun

Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bulu londong	22	29,7	29,7	29,7
Lamba'kebulu	22	29,7	29,7	59,5
Leme'	30	40,5	40,5	100,0
Total	74	100,0	100,0	

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dilihat bahwa 74 orang petani yang menjadi sampel dalam penelitian. Responden dari Dusun Bulu Londong berjumlah 22 responden dengan persentase sebanyak 29,7%, Dusun Lamba' Kebulu berjumlah 22 Responden dengan persentase 29,7% dan untuk responden dari Dusun Leme' berjumlah 30 responden dengan persentase sebesar 40,5%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
24-35	27	36,5	36,5	36,5
36-55	38	51,4	51,4	87,8
56-61	9	12,2	12,2	100,0
Total	74	100,0	100,0	

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dilihat bahwa 74 responden menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden yang berusia antara 24-35 tahun sebanyak 27 responden dengan persentase 36,5%, lalu responden yang berusia antara 36-55 tahun sebanyak 38 dengan persentase 51,4% dan untuk responden yang

berusia antara 56-61 sebanyak 9 responden dengan persentase 12,2%. Disimpulkan dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia antara 36-55 tahun.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Produksi Cengkeh

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Produksi Cengkeh

Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50-100	33	44,6	44,6	44,6
200-300	30	40,5	40,5	85,1
400-600	11	14,9	14,9	100,0
Total	74	100,0	100,0	

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 dilihat bahwa 74 responden menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden yang memiliki produksi cengkeh antara 50-100 Kg sebanyak 33 responden dengan persentase 44,6%, lalu responden yang produksi cengkehnya antara 200-300 Kg sebanyak 30 dengan persentase 40,5% dan untuk responden yang memiliki produksi cengkeh antara 400-600 Kg sebanyak 11 responden dengan persentase 14,9%. Disimpulkan dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan produksi cengkeh antara 50-100 Kg atau 1 pikul.

2. Hasil Data Instrumen Penelitian

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Fluktuasi Harga (X1)

No	Harga	SS	ST	RG	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Harga jual cengkeh saat ini turun	19 25,7%	13 17,6%	1 1,4%	41 55,4%	0	232 100%
2.	Kualitas cengkeh saya sesuai dengan harganya	22 29,7%	44 59,5%	6 8,1%	2 2,7%	0	308 100%
3.	harga cengkeh di setiap pengepul sama	27 36,5%	36 48,6%	6 8,1%%	5 6,8%	0	307 100%
4.	Saya akan menjual cengkeh jika harganya naik	33 44,6%	35 47,3%	4 5,4%	2 2,7%	0	321 100%
5.	Harga cengkeh mahal karena banyak manfaat	18 24,3%	49 66,2%	5 6,8%	2 2,7%	0	305 100%
6.	Manfaatnya cengkeh banyak tapi harganya selalu turun	19 25,7%	36 48,6%	2 2,7%	17 23%	0	279 100%

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11 sebaran jawaban responden untuk variabel Fluktuasi Harga (X1) menghasilkan 6 item pernyataan dan 74 responden. Berikut detailnya:

- a. Pernyataan pertama, terdapat 19 responden yang menjawab “sangat setuju”, 13 responden yang menjawab “setuju”, 1 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 41 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan pertama adalah 232, yang didominasi oleh jawaban “tidak setuju” sehingga banyak responden yang tidak setuju bahwa harga jual cengkeh di Lembang Uluway Barat saat ini turun.
- b. Pernyataan kedua, terdapat 22 responden yang menjawab “sangat setuju”, 44 responden yang menjawab “setuju”, 6 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 2 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor

- pernyataan kedua adalah 308, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa kualitas cengkeh yang dijual petani di Lembang Uluway Barat sesuai dengan harganya.
- c. Pernyataan ketiga, terdapat 27 responden yang menjawab “sangat setuju”, 36 responden yang menjawab “setuju”, 6 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 5 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan ketiga adalah 307, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa harga cengkeh di setiap pengepul sama.
- d. Pernyataan keempat, terdapat 33 responden yang menjawab “sangat setuju”, 35 responden yang menjawab “setuju”, 4 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 2 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan keempat adalah 321, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa Petani di Lembang Uluway Barat akan menjual cengkehnya jika harganya naik.
- e. Pernyataan kelima, terdapat 18 responden yang menjawab “sangat setuju”, 49 responden yang menjawab “setuju”, 5 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 2 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan kelima adalah 305, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa harga cengkeh mahal karena manfaatnya banyak.
- f. Pernyataan keenam, terdapat 19 responden yang menjawab “sangat setuju”, 36 responden yang menjawab “setuju”, 2 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 17 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan keenam adalah 279, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa manfaat cengkeh banyak tetapi harganya selalu turun.

Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Produksi (X2)

No	Produksi	SS	ST	RG	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Semakin luas lahan hasil panen cengkeh semakin banyak	28 37,8%	35 47,3%	1 1,4%	10 13,5%	0	303 100%
2.	Pohon cengkeh akan cepat tumbuh jika tanahnya subur	30 40,5%	33 44,6%	9 12,2%	2 2,7%	0	313 100%
3.	Pendapatan saya lebih banyak dibanding modal yang saya keluarkan	18 24,3%	46 62,2%	10 13,5%	0	0	304 100%
4.	Saya menggaji orang untuk membantu proses memanen cengkeh	17 23%	25 33,8%	6 8,1%	26 35,1%	0	255 100%
5.	Saya tahu memilih lokasi yang cocok untuk menanam pohon cengkeh	26 35,1%	45 60,8%	3 4,1%	0	0	319 100%
6.	Saya tahu cara merawat pohon cengkeh sampai pada tahap panen.	33 44,6%	40 54,1%	1 1,4%	0	0	328 100%

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Tabel 4.12 menunjukkan sebaran jawaban responden untuk variabel Produksi (X2). Data yang diperoleh terdiri dari 6 item pernyataan dan 74 responden. Berikut detailnya:

- a. Pernyataan pertama, terdapat 28 responden yang menjawab “sangat setuju”, 35 responden yang menjawab “setuju”, 1 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 10 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan pertama adalah 303, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa semakin luas lahan hasil panen cengkeh semakin banyak.
- b. Pernyataan kedua, terdapat 30 responden yang menjawab “sangat setuju”, 33 responden yang menjawab “setuju”, 9 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 2 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan kedua adalah 313, yang didominasi oleh jawaban

“setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa pohon cengkeh akan cepat tumbuh jika tanahnya subur.

- c. Pernyataan ketiga, terdapat 18 responden yang menjawab “sangat setuju”, 46 responden yang menjawab “setuju” dan 10 responden yang menjawab “ragu-ragu”. Total skor pernyataan ketiga adalah 304, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa pendapatan saya lebih banyak dibanding modal yang saya keluarkan.
- d. Pernyataan keempat, terdapat 17 responden yang menjawab “sangat setuju”, 25 responden yang menjawab “setuju”, 6 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 26 responden menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan keempat adalah 255, yang didominasi oleh jawaban “tidak setuju” sehingga banyak responden yang tidak setuju bahwa Petani di Lembang Uluway Barat menggaji orang untuk membantu proses memanen cengkeh.
- e. Pernyataan kelima, terdapat 26 responden yang menjawab “sangat setuju” dan 45 responden yang menjawab “setuju” dan 3 responden yang menjawab “ragu-ragu”. Total skor pernyataan kelima adalah 319, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa Petani di Lembang Uluway Barat tahu memilih lokasi yang cocok untuk menanam pohon cengkeh.
- f. Pernyataan keenam, terdapat 33 responden yang menjawab “sangat setuju”, 40 responden yang menjawab “setuju” dan 1 responden yang menjawab “ragu-ragu”. Total skor pernyataan keenam adalah 328, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa Petani di Lembang Uluway Barat tahu cara merawat pohon cengkeh sampai pada tahap panen.

Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Tingkat Kesejahteraan Petani (Y)

No	Kesejahteraan Petani	SS	ST	RG	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1.	Pendapatan saya naik karena tingkat harga dan produksi cengkeh saat ini	28 37,8%	36 48,6%	6 8,1%	4 5,4%	0	310 100%
2.	Saya bisa memenuhi segala kebutuhan pertanian	24 32,4%	45 60,8%	4 5,4%	1 1,4%	0	314 100%
3.	Saya bisa membiayai pendidikan anak saya dengan tingkat harga dan produksi cengkeh saat ini	26 35,1%	39 52,7%	8 10,8%	1 1,4%	0	312 100%
4.	Saya bisa memenuhi biaya berobat keluarga saya dengan tingkat harga dan produksi cengkeh saat ini	22 29,7%	40 54,1%	7 9,5%	5 6,8%	0	301 100%
5.	Saya bisa memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan tingkat harga dan produksi cengkeh saat ini	18 24,3%	46 62,2%	10 13,5%	0	0	304 100%

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Tabel 4.13 menunjukkan sebaran jawaban responden untuk variabel Tingkat Kesejahteraan Petani (Y) yang terdiri dari 5 item pernyataan dan 74 responden. Berikut detailnya:

- a. Pernyataan pertama, terdapat 28 responden yang menjawab “sangat setuju”, 36 responden yang menjawab “setuju”, 6 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 4 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan pertama adalah 310, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa Pendapatannya naik karena tingkat harga dan produksi cengkeh saat ini.
- b. Pernyataan kedua, terdapat 24 responden yang menjawab “sangat setuju”, 45 responden yang menjawab “setuju”, 4 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 1 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan kedua adalah 314, yang didominasi oleh jawaban “setuju”

sehingga banyak responden yang setuju bahwa bisa memenuhi segala kebutuhan pertanian.

- c. Pernyataan ketiga, terdapat 26 responden yang menjawab “sangat setuju”, 39 responden yang menjawab “setuju”, 8 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 1 responden yang menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan ketiga adalah 312, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang sangat setuju bahwa bisa membiayai pendidikan anak saya dengan tingkat harga dan produksi cengkeh saat ini.
- d. Pernyataan keempat, terdapat 22 responden yang menjawab “sangat setuju”, 40 responden yang menjawab “setuju”, 7 responden yang menjawab “ragu-ragu” dan 5 responden menjawab “tidak setuju”. Total skor pernyataan keempat adalah 301, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa Saya bisa memenuhi biaya berobat keluarga saya dengan tingkat harga dan produksi cengkeh saat ini.
- e. Pernyataan kelima, terdapat 18 responden yang menjawab “sangat setuju”, 46 responden yang menjawab “setuju” dan 10 responden yang menjawab “ragu-ragu”. Total skor pernyataan kelima adalah 304, yang didominasi oleh jawaban “setuju” sehingga banyak responden yang setuju bahwa bisa memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan tingkat harga dan produksi cengkeh saat ini.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan rangkuman dasar mengenai ciri-ciri setiap variabel penelitian berdasarkan rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Tabel. 4.14 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fluktuasi Harga	74	16	30	23,68	3,344
Produksi Cengkeh	74	18	30	24,62	2,946
Kesejahteraan Petani	74	16	25	20,82	2,235
Valid N (listwise)	74				

Sumber Data: Diolah Peneliti Tahun 2024

Dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa 2 variabel independen (X), yaitu fluktuasi harga (X1) dan produksi (X2) sedangkan 1 variabel dependen (Y) adalah tingkat kesejahteraan petani. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 74 responden.

Berdasar pada hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- a. Nilai minimal variabel X1 (Fluktuasi Harga) yaitu 16, nilai maksimal 30, nilai rata-ratanya 23,68 dan standar deviasinya yaitu 3,344
- b. Nilai minimal variabel X2 (Produksi Cengkeh) yaitu 18, nilai maksimal 30, nilai rata-ratanya 24,62 dan standar deviasinya yaitu 2,946
- c. Nilai minimal variabel Y (Kesejahteraan Petani) yaitu 16, nilai maksimal 25, nilai rata-ratanya 20,82 dan standar deviasinya yaitu 2,235

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian memiliki kemampuan untuk mengukur tujuan dari variabel yang dipelajari, maka penelitian itu valid. Kita dapat membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , di mana:

- a. Ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid.
- b. Ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.

Dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05).

Pada penelitian ini df (*Degree Of Freedom*) yaitu 95 dengan rumus:

$$df = N-2$$

Keterangan:

N = jumlah sampel dalam penelitian ini (74 sampel) sehingga,

$$df = (74 - 2) = 72,$$

Pada taraf signifikan 0,05 untuk uji dua arah dan diperoleh nilai r_{tabel} 0,2287. Jadi, apabila hasil dari r_{hitung} tiap item pernyataan melebihi angka 0,2287 maka item pernyataan dalam penelitian dapat dikatakan valid. Adapun hasil ujiannya dalam tabel berikut:

Tabel 4.15 Uji Validitas Variabel Independen (X)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
Fluktuasi Harga (X1)	1	0,720	0,2287	0,0000	Valid
	2	0,545	0,2287	0,0000	Valid
	3	0,599	0,2287	0,0000	Valid
	4	0,551	0,2287	0,0000	Valid
	5	0,480	0,2287	0,0000	Valid
	6	0,755	0,2287	0,0000	Valid
Produksi (X2)	1	0,705	0,2287	0,0000	Valid
	2	0,650	0,2287	0,0000	Valid
	3	0,496	0,2287	0,0000	Valid
	4	0,726	0,2287	0,0000	Valid
	5	0,550	0,2287	0,0000	Valid
	6	0,558	0,2287	0,0000	Valid

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasar pada tabel 4.15 Hasil uji validitas variabel X, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari jumlah 12 item pernyataan yang terdapat

dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.16 Uji Validitas Variabel Dependen (Y)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
Kesejahteraan Petani (Y)	1	0,536	0,2287	0,0000	Valid
	2	0,729	0,2287	0,0000	Valid
	3	0,479	0,2287	0,0000	Valid
	4	0,780	0,2287	0,0000	Valid
	5	0,637	0,2287	0,0000	Valid

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasar pada tabel 4.16 Hasil uji validitas variabel Y, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari jumlah 6 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas diterapkan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah tidak reliabel.

Tabel 4.17 Uji Reliabilitas Variabel (X)

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai reliabilitas	Keterangan
1.	Fluktuasi Harga	0,662	0,60	Reliabel

2.	Produksi	0,660	0,60	Reliabel
----	----------	-------	------	----------

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji reliabilitas variabel X diperoleh nilai variabel X1 (Fluktuasi Harga) = 0,662, Variabel X2 (Produksi) = 0,660, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel X penelitian ini Reliabel.

Tabel 4.18 Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Kesejahteraan Petani (Y)	0,615	0,60	Reliabel

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasar pada tabel 4.18 hasil uji reliabilitas variabel Y diperoleh nilai variabel Y = 0,615, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel Y penelitian ini Reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan, uji asumsi klasik digunakan, yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Tujuannya adalah untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yang berarti adanya hubungan sempurna, linier, dan pasti antara beberapa atau semua variabel yang dijelaskan dalam model regresi.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

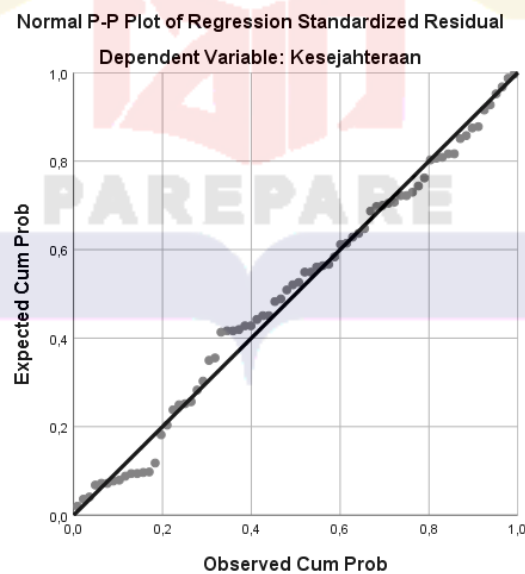
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54032734
	Absolute	,088
	Positive	,081
	Negative	,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sid. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.19 hasil uji kolmogorov diperoleh nilai 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

1) Uji Grafik P-Plot

Gambar 4.2 Hasil Uji Grafik P-Plot

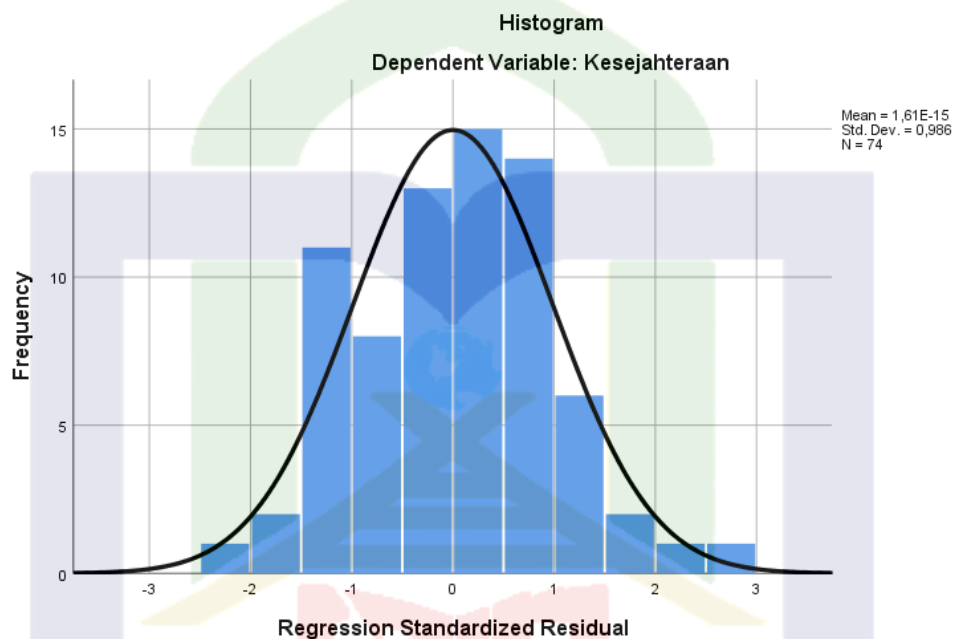


Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasar pada gambar 4.2 Hasil uji grafik P-Plot dapat dilihat titik-titik mengikuti garis diagonal, sehingga memperkuat bahwa variabel berdistribusi secara normal.

2) Uji Histogram

Gambar 4.3 Hasil Uji Histogram



Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasar pada gambar 4.3 hasil uji histogram menggambarkan pola distribusi yang tidak cenderung ke kanan dan ke kiri, namun tepat ke tengah dan membentuk lonceng sehingga hasilnya berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	t	Sig.	Colinearity Statistics	
					Tolerance	VIF
(Constant)	7,123	1,602	4,448	,000		

Fluktuasi						
Harga	,307	,070	4,410	,000	,617	1,620
Produksi	,261	,079	3,308	,001	,617	1,620

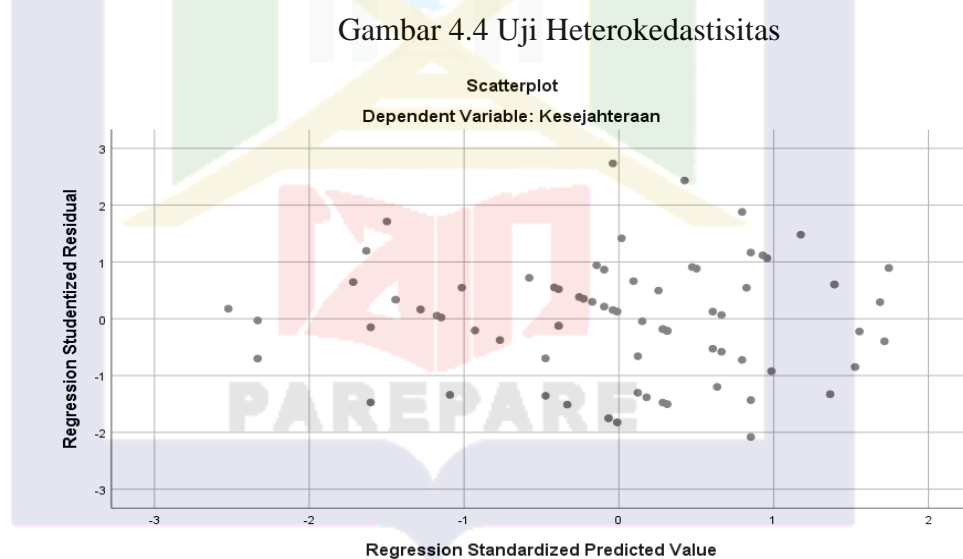
Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasar pada tabel 4.20 Menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai VIF variabel fluktuasi harga (X1) adalah $1,620 < 10$ dan nilai tolerance value $0,617 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Nilai VIF variabel produksi (X2) adalah $1,620 < 10$ dan nilai tolerance value $0,617 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

Sehingga kesimpulannya kedua variabe X tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan gambar 4.4 Dilihat bahwa titik-titik menyebar diseluruh bagian pada grafik, maka disimpulkan bahwasanya tidak terjadi heterokedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah menguji dan membuktikan dugaan sementara atau hipotesis penelitian terhadap masalah yang masih bersifat praduga. Pada penelitian ini terdapat 3 hipotesis dimana hipotesis H_0 berarti hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan hipotesis H_a berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

a. Uji t (Parsial)

Uji t mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini berupaya untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Kriteria tesnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Sebelum menggunakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu menentukan nilai t tabel dengan rumus:

$$t \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Nilai t tabel = $(0,05/2 : 74-2-1)$

= $0,025 : 71$

Nilai t tabel = 1,99394 pada nilai t tabel

Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Bets	t	Sig.
(Constant)	7,123	1,602		4,448	,000
Fluktuasi Harga	,307	,070	,459	4,410	,000
Produksi	,261	,079	,344	3,308	,001

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.21 maka pengujian hipotesis untuk variabel fluktuasi harga (X1), produksi (X2) adalah:

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

H0: Variabel Fluktuasi Harga tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat

H1: Variabel Fluktuasi Harga berpengaruh terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat.

Adapun nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,410 >$ nilai t tabel 1,993 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima, maka disimpulkan bahwa variabel fluktuasi harga (X1) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.

2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

H0: Variabel Produksi cengkeh tidak berpengaruh terhadap tingkat Kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat

H2: Variabel Produksi cengkeh berpengaruh terhadap tingkat Kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat

Adapun nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,308 >$ nilai t tabel $1,993$ yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka disimpulkan bahwa variabel Produksi cengkeh (X2) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan secara simultan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen atau tidak. Kriteria tesnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$, atau F hitung $>$ F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$, atau F hitung $<$ F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Sebelum melakukan pengujian Hipotesis terlebih dahulu menentukan nilai F tabel dengan rumus:

$$F \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Nilai F tabel = (2;74-2)

F = (2;72)

Nilai F tabel = 3,12 pada nilai F tabel

Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	191,516	2	95,758	39,254	,000

Residual	173,200	71	2,439		
Total	364,716	73			

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

H0: Fluktuasi harga dan produksi cengkeh tidak berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat

H3: Fluktuasi harga dan produksi berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat

Berdasarkan hasil pada tabel 4.22 diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $39,254 >$ nilai F tabel 3,12. Sehingga H0 ditolak dan H3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel fluktuasi harga (X1) dan produksi cengkeh (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap tingkat kesejahteraan Petani (Y) di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Bets	t	Sig.
(Constant)	7,123	1,602		4,448	,000
Fluktuasi Harga	,307	,070	,459	4,410	,000
Produksi	,261	,079	,344	3,308	,001

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.23 didapatkan informasi tentang rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

$$Y = 7,123 + 0,307X_1 + 0,261X_2$$

Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta diatas sebesar 7,123, angka tersebut menunjukkan bahwa jika X_1 (Fluktuasi Harga) dan X_2 (Produki) konstan (tidak mengalami perubahan, maka tingkat kesejahteraan petani adalah sebesar 7,123.
- b. X_1 (Fluktuasi Harga) menunjukkan nilai koefisisan sebesar 0,307. Maksud hal tersebut adalah jika terjadi kenaikan harga sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan petani meningkat sebesar 0,307 dengan dugaan variabel independen lain dianggap konstan.
- c. X_2 (Produksi) menunjukan nilai koefisien produksi sebesar 0,261. Maksud hal tersebut adalah jika terjadi kenaikan produksi sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan petani meningkat sebesar 0,261 dengan dugaan variabel independen lain dianggap konstan.

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar dan penting pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk hasil yang telah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725	,525	,512	1,562

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.24 memaparkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan Adjusted R Square sebesar 0,512 atau 51,2% artinya bahwa tingkat kesejahteraan petani dapat dijelaskan oleh variabel fluktuasi harga dan produksi cengkeh sebesar 51,2% sedangkan sisanya sebesar (100% - 51,2%) 48,8% tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasar pada hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja

Berdasar hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (Uji t) pada tabel 4.21 didapatkan nilai signifikan variabel fluktuasi harga memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,307 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 4,410 > nilai t-tabel 1,993 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti variabel fluktuasi harga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat, simpulannya hipotesis pada penelitian ini diterima.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova (2021) dengan judul penelitian “*Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara*”. Kesimpulan dari hasil penelitiannya

menyatakan bahwa ketika harga naik maka kesejahteraan petani meningkat sehingga harga merupakan faktor penting dalam kesejahteraan petani.

Fluktuasi harga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani karena, komoditas cengkeh merupakan komoditas jangka panjang yang sampai pada masa panen dalam jangka waktu 1-3 tahun. Dengan jangka waktu panen yang lama, petani mengharapkan harga cengkeh tidak menurun atau setidaknya petani tidak rugi sehingga petani dapat memenuhi segala kebutuhannya. Namun fluktuasi harga yang terjadi membuat pendapatan petani tidak stabil sehingga petani belum mampu untuk memenuhi segala kebutuhannya secara pasti. Selain itu, pendapatan dapat meningkat jika harga cengkeh juga meningkat, seperti pada tabel 1.2. Di Lembang Uluway Barat para petani cengkeh sangat mengharapkan harga cengkeh meningkat, hal tersebut dibuktikan pada jawaban responden yang mayoritas menjawab “setuju” bahwa akan langsung menjual cengkehnya jika harganya naik. Pendapatan petani meningkat karena harga cengkeh yang meningkat. Saat ini tingkat harga cengkeh di Lembang Uluway Barat meningkat sehingga para petani mampu untuk memenuhi segala kebutuhan pertaniannya. Kondisi tersebut juga diperkuat oleh jawaban responden yang mayoritas menjawab “setuju” bahwa bisa memenuhi kebutuhan pertaniannya.

Hasil temuan di Lembang Uluway Barat didukung oleh pendapat dari Nopita, dkk yang menyatakan bahwa harga adalah penentu sumber pendapatan yang secara langsung dapat menyentuh kesejahteraan masyarakat petani sendiri.⁶⁸ Sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan petani maka diperlukan juga peningkatan pendapatan petani, sehubungan dengan itu bahwa pendapatan petani dapat meningkat jika harga cengkeh meningkat. Hal

⁶⁸N Sari, et al., eds., “Pengaruh Harga Kayu Manis Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Aspek Religiusitas,” *Jurnal Iqtisaduna*: 7.2 (2021):h.190.

tersebut sejalan dengan salah satu indikator kesejahteraan petani menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah pendapatan.⁶⁹

Ditinjau dari Ekonomi Syariah dijelaskan terkait penetapan harga dalam buku Rozalinda, Ibnu Taimiyyah berpendapat bahwa harga setara (*Tsaman Mitsl*) yang didefinisikan sebagai harga yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran dan juga menyatakan bahwa harga bisa naik karena penurunan jumlah barang yang tersedia atau peningkatan jumlah konsumen.⁷⁰ Allah swt berfirman dalam Q.S An-Nisa /4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. Qs {4} ayat 29.⁷¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam penentuan harga tidak boleh ada unsur paksaan untuk menjual komoditas ataupun untuk membeli komoditas dan jika hal tersebut dilakukan dengan unsur paksaan dan merugikan satu pihak, maka aktivitas penetapan harga tersebut dikatakan tidak adil. Penjelasan tersebut selaras dengan jawaban responden pada pengisian kuesioner, karena mayoritas petani di Lembang Uluway Barat

⁶⁹Badan Pusat Statistik. Survei Kesejahteraan Petani. Badan Pusat Statistik Tulang Bawang. 2023.

⁷⁰Rozalinda, 'Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi'. RAJAWALI PERS, (2017):h.160-161.

⁷¹Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahan Surah An-Nisa:29, (Edisi Penyempurnaan 2019):h.112.

Kabupaten Tana Toraja “setuju” bahwa kualitas cengkeh yang dijual sesuai dengan harganya.

Berdasar pada uraian hasil uji, teori dan penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.

2. Pengaruh Produksi Cengkeh Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja

Berdasar hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (Uji-t) pada tabel 4.21 didapatkan nilai signifikan variabel produksi cengkeh memiliki nilai koefisien 0,261 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,308 > nilai t-tabel 1,993 serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti variabel produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja, disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Wahed (2018) dengan judul penelitiannya “*Pengaruh Luas Lahan, Produksi Dan Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Di Daerah Sentral Produksi Padi Kabupaten Jember*”. Pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa produksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani di Daerah Sentral Produksi Padi Kabupaten Jember.

Produksi cengkeh memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat sebab, produksi cengkeh yang meningkat memiliki peran untuk meningkatkan pendapatan petani dan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan petani. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil observasi yang dimana petani sejahtera, jika produksi cengkehnya mencapai 3 kuintal atau setara 300 Kg, sehingga ia mampu untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga dan pertaniannya

serta mampu menggaji orang lain untuk memanen cengkehnya. Temuan tersebut didukung oleh jawaban responden pada kuesioner yang di mana responden yang memiliki produksi cengkeh sebesar 3 pikul atau 300 Kg, konsisten menjawab “setuju” bahwa menggaji orang untuk membantu memanen cengkehnya. Selain itu, mayoritas petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja juga menjawab “setuju” bahwa jika luas panen meningkat maka pendapatan petani cengkeh juga meningkat.

Hasil tersebut sesuai dengan teori dari Vadimicum dalam Poppy Erviana, disebutkan bahwa produksi pada dasarnya tergantung pada dua variabel yaitu luas panen dan hasil per hektar, dengan pengertian bahwa produksi dapat ditingkatkan jika luas panen mengalami peningkatan atau produktifitas per satuan luas yang harus ditingkatkan dan ketika hal tersebut meningkat akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani.⁷²

Pada pemahaman ekonomi syariah juga menjelaskan terkait pengaruh produksi terhadap kesejahteraan, Muhammad Abdul Mannan dalam buku Rozalinda, menyatakan bahwa prinsip fundamental yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi yang berarti bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh peningkatan produksi dan M.N Siddiqi juga berpendapat bahwa produksi adalah penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemashlahatan bagi masyarakat.⁷³ Penjelasan tersebut didukung oleh firman Allah dalam Al-Qur'an. Allah swt berfirman dalam Q.S At-Taubah /9:105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَاَلَيْهَا
دَعْوَةُ قَبِيْلَتِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

⁷²Poppy Erviana, 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Pangan Jagung Di Indonesia', 7.2 (2014):h.196.

⁷³Rozalinda, 'Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi'. RAJAWALI PERS, (2017):h.112.

Terjemahnya:

Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. Qs. {9} ayat 105.⁷⁴

Ayat tersebut menjelaskan terkait seruan untuk umat muslim melakukan pekerjaan yang dalam hal ini yaitu produksi yang pada akhirnya untuk mendapat kemashlatan baik didunia maupun diakhirat asalkan hal tersebut dilakukan sesuai syariat. Relevansi pemahaman ekonomi syariah dengan pengaruh produksi cengkeh terhadap tingkat kesejahteraan petani adalah jika produksi cengkeh petani meningkat ia mampu menggaji orang lain untuk membantu memanen cengkehnya dan akan berdampak pada tingkat kesejahteraan, baik kesejahteraan secara spiritual maupun materi. Kesejahteraan materi diperoleh karena peningkatan produksi terjadi sehingga pendapatan petani meningkat dan kesejahteraan spiritual diperoleh karena telah memberikan kemaslahatan bagi orang lain, yaitu buruh tani karena telah diberi pekerjaan.

Berdasar pada uraian hasil uji dan teori, disimpulkan bahwa produksi berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.

3. Pengaruh Fluktuasi Harga dan Produksi Cengkeh Secara Simultan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja

Berdasar hasil perhitungan uji simultan (Uji-F) pada tabel 4.22 menunjukkan nilai F-hitung $39,254 > F\text{-tabel } 3,12$, dengan nilai probabilitas

⁷⁴Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahan Surah At-Taubah:105, (Edisi Penyempurnaan 2019):h.279.

0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja pemasaran atau dapat dikatakan kedua variabel independen yaitu fluktuasi harga dan produksi cengkeh secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putrika Wijayanti (2017) dengan judul "*Pengaruh Produksi Padi Dan Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Nawangsasih Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa bahwa kedua variabel independen yaitu, produksi dan harga secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan petani padi berpengaruh signifikan.

Fluktuasi harga dan produksi cengkeh secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja karena, hal tersebut berdampak pada stabilitas pendapatan petani. Pendapatan petani menurun jika tingkat harga dan produksi cengkeh menurun dan pendapatan petani meningkat jika tingkat harga dan produksi cengkeh meningkat. Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa keadaan tingkat harga saat ini meningkat dan pada tabel 1.3 produksi saat ini meningkat sehingga tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja juga meningkat. Hal tersebut dibuktikan pada pengisian kuesioner yang mayoritas responden menjawab "setuju" bahwa bisa memenuhi segala kebutuhan pertanian, kebutuhan pendidikan anak, kesehatan dan kebutuhan pangan keluarga.

Hasil tersebut juga didukung oleh pendapat Sulistio dalam Anggi dkk, yang menyatakan bahwa semakin besar pendapatan yang diterima oleh suatu

keluarga maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan keluarga tersebut dan begitu juga sebaliknya.⁷⁵

Dalam Ekonomi Islam Al-Syatibi berpendapat kemashlahatan atau kesejahteraan adalah segala sesuatu yang menyangkut rezeki manusia, pemenuhan penghidupan manusia dan perolehan kualitas hidup.⁷⁶

أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَحْتَزِمَ أَحَدُكُمْ حُرْمَةً مِنْ حَطَبٍ فَيَحْمِلَهَا عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا يُعْطِيهِ أَوْ يَمْنَعُهُ

Artinya:

Abu Hurairah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang dari kalian mengikat satu ikatan kayu bakar, lalu ia memikulnya di atas punggungnya, kemudian ia jual adalah lebih baik baginya daripada harus meminta-minta kepada orang, baik orang itu memberi atau menolaknya." (HR.Bukhori).⁷⁷

Hadits di atas menyatakan bahwa bekerja keras (amal yang sholeh) sebagai realisasi dari Iman merupakan syarat daripada terpenuhinya kesejahteraan, karena salah satu dari indikasi kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan hidup. Relevansi hadist diatas dengan keadaan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja, sebab petani tetap berupaya untuk menambah penghasilannya seperti menjadi kuli bangunan, instalatur listrik dan mengembangkan komoditas jangka pendek contohnya merica, dikarenakan fluktuasi harga dan produksi cengkeh tidak menentu. Sehingga hal tersebut dilakukan agar petani dapat memenuhi kebutuhan keluarganya mencapai kesejahteraan.

⁷⁵Anggi, et al., eds., 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Dengan Pendapatan Petani Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Tambusai Utara', *Journal Economy and Currency Study (JECS)* 5.2 (2023):h.96.

⁷⁶Adiwarman Azwar Karim. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. RAJAWALI PERS. (2004).h.319.

⁷⁷Ibnu Hajar Al Asqalani, Kitab Shahih Al Bukhari, Jilid 12, Fathul Baari:h.53.

4. Pengaruh Fluktuasi Harga dan Produksi Cengkeh Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja

Berdasar hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.23 menunjukkan nilai koefisien regresi konstan sebesar 7,123 yang berarti jika tingkat harga dan produksi cengkeh tetap atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja sebesar 7,123.

Nilai koefisien regresi linear berganda variabel X1 (Fluktuasi Harga) sebesar 0,307 yang artinya jika terjadi peningkatan pada harga cengkeh sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan petani meningkat sebesar 0,307 dan nilai koefisien regresi linear berganda variabel X2 (Produksi) sebesar 0,267 yang artinya jika terjadi peningkatan pada produksi cengkeh sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan petani meningkat sebesar 0,267.

Hasil pengisian kuesioner membuktikan bahwa Petani yang tergolong memenuhi semua indikator tingkat kesejahteraan petani sebanyak 59 Petani dan sisanya 15 Petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja belum memenuhi semua indikator tingkat kesejahteraan Petani.

Pada Uji R^2 (Koefisien Determinasi) membuktikan bahwa tingkat pengaruh variabel X1 (Fluktuasi Harga) dan X2 (Produksi) terhadap variabel Y (Tingkat Kesejahteraan Petani) menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,512 yang berarti interpretasi pengaruhnya berada pada tingkat sedang dan jika dikonversi ke dalam persen maka keterkaitan Fluktuasi harga dan produksi cengkeh terhadap tingkat kesejahteraan Petani sebesar 51,2% dan sisanya 48,8% berada pada variabel lain yang belum diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV tentang pengaruh fluktuasi harga dan produksi cengkeh terhadap kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data, fluktuasi harga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja
2. Berdasarkan hasil analisis data, produksi cengkeh berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja
3. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa fluktuasi harga dan produksi cengkeh secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda membuktikan bahwasanya fluktuasi harga dan produksi cengkeh memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.

B. Saran

1. Bagi Petani

Untuk Petani agar kiranya mengembangkan nilai guna dari komoditas cengkeh yang awalnya hanya dijual ke pengepul tetapi petani sebaiknya

berhubungan langsung dengan konsumen selain itu, komoditas cengkeh dapat dikembangkan menjadi sebuah produk agar nilai guna dari cengkeh meningkat dan petani bisa bertransaksi secara langsung dengan konsumen, sehingga jika terjadi fluktuasi harga ataupun produksi cengkeh berkurang maka tidak akan berdampak pada tingkat kesejahteraan petani.

2. Bagi Pemerintah

Untuk Pemerintah agar memberikan pelatihan terkait pengembangan budidaya komoditas cengkeh agar hasil produksi cengkeh perkebunan rakyat semakin maksimal dan memberikan jaminan bahwa ketika harga cengkeh menurun ada kebijakan yang dapat mencegah kerugian dari petani

3. Bagi Peneliti

Untuk penelitian dalam ruang lingkup ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas yang belum diteliti pada penelitian ini agar penelitian terkait ruang lingkup ini dapat berkembang dan memperkuat penelitian ini serta menjadi perbedaan pada penelitian ini, sebab masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja yang belum diteliti dalam penelitian ini dan variabel yang dimaksud memiliki pengaruh tersebut adalah kebijakan sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Akhmad, Ekonomi Mikro (Teori Dan Aplikasi Di Dunia Usaha) *Teori Dan Aplikasi Di Dunia Usaha*, 2014.

Ali, Nurhayati Problema Manusia Modern (Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Hossein Nasr), *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (Parepare: RAJAWALI PERS, 2022).

Anoraga, Pandji, Manajemen Bisnis, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Ardiratna, Kartika, et al., eds. 'Pengaruh Luas Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen'. *Jurnal Ilmiah Agritas*, 1.2 (2018).

Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Bandung: Mujahid Pres, 2015).

Badan Pusat Statistik. Survei Kesejahteraan Petani. Badan Pusat Statistik Tulang Bawang. 2023.

Bahasa, Pusat, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

Dawud, Abi Imam, Sahih Sunan Abi Dawud, Jilid II, Riyad: *Maktabah al-Ma'arif*, (1998).

Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahan, Edisi Penyempurnaan 2019.

Ditjenbun. 2023. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2021-2023. *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*.

Direktorat Jendral Perkebunan. Statistik Perkebunan Nasional Jilid I Tahun 2022-2024.

Fauzy, Akhmad, *Metode Sampling*. Universitas Terbuka. Vol. 9, 2019.

Ginoga, Verry, et al., eds., 'Pengaruh Harga Jual Produk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Gula Merah Di Desa Goarie Kabupaten Soppeng', *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 5.1 (2022).

Hajar, Al Asqani Ibnu, Kitab Sahih Al Bukhari, Jilid 12, Fathul Baari.

Ismawati dan Sarah Rizma Amalia, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9.2 (2021).

Karim, Adiwarmarman Azwar. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. RAJAWALI PERS. 2008.

Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian*, (Mulawarman University PRESS, 2018).

Kuswardinah, Asih, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: UNNESPRESS, 2019).

Mosher, A.T, Tentang Kesejahteraan Pedesaan dan Pembaruan Agraria, (Jakarta: Jayaguna 2013).

- Mulyani, Endang. *Ekonomi Pembangunan. Angewandte Chemie International Edition*. Vol. 6. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Munardi dan Situmorang Diana, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit Di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil', 1 (2018).
- Nobaiti dan Goenadhi Lydia, *Pengantar Ekonomi Mikro. Scripta Cendekia*. Banjarbaru: Scripta Cendekia, 2017.
- N Sari, et al., eds., "Pengaruh Harga Kayu Manis Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Aspek Religiusitas," *Jurnal Iqtisaduna: 7.2* (2021).
- Nurhafiah dan Miguna, "Manajemen Pemasaran Dan Digital Sosial Media, DEEPUBLISH, (2020).
- Nurhayati, St et al., "Recontextualization of Wihdatul Wujud Ibnu Arabi's Sufism with the Local Wisdom of the Indonesia's Buginese," *International Journal of Religion, 5.5* (2024).
- Nyoman, Ni dan Ayu Ratih, Kepercayaan Pelanggan Di Antara Hubungan Citra Perusahaan Dan Kewajaran Harga Dengan Loyalitas Pelanggan Mapemall.Com, Lakeisha, (2020).
- Poppy Erviyana, 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Pangan Jagung Di Indonesia', 7.2 (2014).
- Prasetyaningtyas, Pita., 'Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6.1 (2014).
- Priadana Sidik dan Sunarsi Denok. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Rofi'ah Khusniati dan Moh Munir, 'Jihad Harta Dan Kesejahteraan Ekonomi Pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber', *Justicia Islamica*, 16.1 (2019).
- Rozalinda, 'Ekonomi Islam:Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, (Depok:Rajawali Pers, 2017).
- Sadan, et al., eds., 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara', *Jurnal EMBA*, 7.3 (2019).
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2020.
- Salim, H dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*. Edited by Ihsan Satrya Azhar. Kencana (Divisi PrenadaMedia Group), 2019.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing,

- Sari, Triana Deni dan Nurhidayah Layoo, 'Fluktuasi Harga Komoditi Cabai Rawit (Capsicum Frutescens) Di Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah', *Jurnal Agrobiz*, 1.1, (2018).
- Suardi, Didi. 'Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam', *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6.2 (2021).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (ALFABETA), 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, Bandung:ALFABETA, 2016.
- Sulkarnain, et al., eds, "Program Keluarga Harapan Dalam Mendukung Taraf Hidup Masyarakat: Kajian Implementasi Di Parepare," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5.2 (2021).
- Sunarko, Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan, (Jakarta, Agromedia Pustaka: 2009).
- Supriadi, Gito. *STATISTIK PENELITIAN PENDIDIKAN*. Pertama (Yogyakarta: UNY Press, 2021).
- Sukendra, I Komang dan I Kadek Surya Atmaja. 2020. *Instrumen Penelitian*. *Journal Academia*.
- Sukmasari, Dahliana, 'Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an', *At-Tibyan*, 3.1, (2020).
- Wagiana, Giana Hadi dan Imamul Arifin, Membuka Cakrawala Ekonomi (Bandung, PT. Setia Purna Inves: 2007).
- Wanawir, Satriadi, et al., eds, 2021. *Manajemen Pemasaran*. Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Wardani, Dias Rizqi dan Siti Inayatul Faizah, 'Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada Penerapan Akad Muzara'Ah Dengan Pendekatan Maqashid Syari'Ah Di Tulungagung', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.7 (2019).
- Wijaksana, Gumilar, et al., eds., 'Kontribusi Dan Elastisitas Subsektor Dalam Sektor Pertanian Di Kabupaten Tebo', *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12.2 (2017).
- Zuul, et al., eds., '*Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*'. (JAKARTA: Kencana (Divisi Prenada Media Group). 2021).



Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1789/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023 16 Maret 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Pembimbing Utama)
 2. Arwin, S.E., M.Si. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Zul Fathir Fainul
 NIM. : 2020203860202030
 Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **23 Februari 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
 CENGKEH DI LEMBAH ULUWAY BARAT KAB. TANA TORAJA**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.


 Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Berita Acara Revisi Judul Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : ZUL FATHIR FAINUL
 N I M : 2020203860202030
 Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEJAHTERAAN
 PETANI CENGKEH DI LEMBANG ULUWAY BARAT KAB. TANA TORAJA**
 Telah diganti dengan judul baru:
**PENGARUH FLUKTUASI HARGA DAN PRODUKSI CENGKEH TERHADAP
 TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI LEMBANG ULUWAY BARAT
 KABUPATEN TANA TORAJA**
 dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 April 2024

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

 
 Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. Arwin, S.E., M.Si.

Mengetahui;
Dekan,


 Dr. Muzdaffah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6775/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023 20 Desember 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI TANA TORAJA
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. TANA TORAJA

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ZUL FATHIR FAINUL
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 02 Pebruari 2003
NIM	: 2020203860202030
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: JL. HARAPAN LR 1, KELURAHAN KAMPUNG BARU, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI TANA TORAJA dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH FLUKTUASI HARGA DAN PRODUKSI CENGKEH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI LEMBANG ULUWAY BARAT KABUPATEN TANA TORAJA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja

 <p>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TANA TORAJA</p> <hr/> <p align="center">IZIN PENELITIAN Nomor : 450/IP/DPMPSTP/XII/2023</p> <p>DASAR HUKUM :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tana Toraja. <p>Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:</p> <p>Nama : ZUL FATHIR FAINUL NIM : 2020203860202030 Tempat/Tgl.Lahir : Pare Pare, 02 Pebruari 2003 Pekerjaan : Mahasiswa Alamat : Jln. Harapan Lr.1 Kel. Kampung Baru, Kec. Bacukiki Barat Kota Pate Pare Tempat Meneliti : Lembang Uluway Barat Kec. Mengkendek Tana Toraja</p> <p>Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka <i>Penyusunan Skripsi</i> dengan Judul :</p> <p align="center">“PENGARUH FLUKTUASI HARGA DAN PRODUKSI CENGKEH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI LEMBAANG ULUWAY BARAT KABUPATEN TANA TORAJA ”</p> <p>Lamanya Penelitian : Satu Bulan</p> <p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat. 2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan 3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja. 4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas. <p>Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p align="right">Makale, 22 Desember 2023</p> <p align="right">a.n. Bupati Tana Toraja Kepala Dinas,</p> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;">  <p>YURINUS TANGKELANGI, SH., MH NIP. 196602111996101001</p> </div> </div>

**Surat Rekomendasi Izin Meneliti dari Kantor Lembang Uluway Barat
Kabupaten Tana Toraja**



**PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
KECAMATAN MENGKENDEK
LEMBANG ULUWAY BARAT**

Alamat: Kampung Baru - Jalan Poros Lembang Uluway Barat Kec. Mengkendek, Kab. Tana Toraja

IZIN PENELITIAN

Nomor :206/LAUB/XII/2023

DASAR HUKUM

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor, 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tana Toraja.

Dengan ini kami Pemerintah Lembang Uluway Barat, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja memberikan izin penelitian kepada:

Nama	: ZUL FATHIR FAINUL
Nim	: 2020203860202030
Tempat/Tgl.Lahir	: Pare-Pare, 02 Februari 2003
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jaln. Harapan Lr 1 Kel. Kampung Baru, Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare-Pare
Tempat Penelitian	: Lembang Uluway Barat, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja.

Maksud dan tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

***“PENGARUH FLUKTUASI HARGA DAN PRODUKSI CENGKEH TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DILEMBANG ULUWAY BARAT
KABUPATEN TANA TORAJA”***

Lamanya Penelitian : 1(Satu) Bulan

Demikian surat izin penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lembang Uluway Barat, 23 Desember 2023
Kepala Lembang Uluway Barat

A.L. BAFARA RANDA

Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
KECAMATAN MENGKENDEK
LEMBANG ULUWAY BARAT

Alamat: Kampung Toru - Jalan Toru Lembang Uluway Barat Kec. Mengkendek, Kab. Tana Toraja

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 NO : 024/LUB/I/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Pemerintah Lembang Uluway Barat Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.

Nama : **A.L. BATARA RANDA**
 Jabatan : Kepala Lembang Uluway Barat

Menerangkan dengan sesungguhnya ;

Nama : **ZUL FATHIR FAINUL**
 Nim : 2020203860202030
 Asal Perguruan Tinggi : IAIN Pare-pare
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Alamat : Jln. Harapan Lr. 1 Kel. Kampung Baru, Kec. Bacukiki Barat Kota Pare-Pare

Telah melakukan penelitian di Lembang Uluway Barat Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja yang dilaksanakan mulai Tanggal 23 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul **"PENGARUH FLUKTUASI HARGA DAN PRODUKSI CENGKEH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI LEMBANG ULUWAY BARAT KABUPATEN TANA TORAJA"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



A.L. BATARA RANDA



NAMA MAHASISWA : ZUL FATHIR FAINUL
 NIM : 2020203860202030
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH FLUKTUASI HARGA DAN PRODUKSI
 CENGKEH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN
 PETANI DI LEMBANG ULUWAY BARAT
 KABUPATEN TANA TORAJA
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamua 'Alaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Zul Fathir Fainul

Nim : 2020203860202030

Judul : Pengaruh Fluktuasi Harga Dan Produksi Cengkeh Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih banyak.

Hormat Saya,

Zul Fathir Fainul

I. Identitas Responden

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Dusun :
 Produksi Cengkeh :

II. Petunjuk Pengisian

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Pernyataan berikut ini adalah Pengaruh Fluktuasi Harga Dan Produksi Cengkeh Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja, mohon dijawab pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda checklist (√) pada lembaran jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat dan keadaan yang sebenarnya dengan keterangan

dibawah ini:

III. Daftar Pernyataan

No.	Variabel Fluktuasi Harga (X1)					
	Pernyataan	Penilaian				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Harga jual cengkeh saat ini turun					
2.	Kualitas cengkeh saya sesuai dengan harganya					
3.	Semua pengepul harga cengkehnya sama					
4.	Saya akan menjual cengkeh jika harganya naik					
5.	Harga cengkeh mahal karena banyak manfaatnya					
6.	Manfaatnya cengkeh banyak tapi harganya selalu turun.					

No.	Variabel Produksi (X2)					
	Pernyataan	Penilaian				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Semakin luas lahan maka hasil panen cengkeh semakin banyak					
2.	Pohon cengkeh akan cepat tumbuh jika tanahnya subur					
3.	Hasil dari menjual cengkeh lebih banyak daripada modal saya.					
4.	Saya menggaji orang yang membantu memanen cengkeh saya.					
5.	Saya tahu memilih lokasi yang cocok untuk menanam pohon cengkeh					
6.	Saya tahu cara merawat pohon cengkeh sampai bisa dipanen.					

No.	Variabel Tingkat Kesejahteraan Petani (Y)					
	Pernyataan	Penilaian				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Pendapatan saya naik karena harga dan produksi cengkeh saat ini					
2.	Saya bisa memenuhi segala kebutuhan pertanian					
3	Saya bisa membiayai pendidikan anak saya dengan harga dan produksi cengkeh saat ini					
4	Saya bisa memenuhi biaya berobat keluarga saya dengan harga dan produksi cengkeh saat ini					
5.	Saya bisa memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan harga dan produksi cengkeh saat ini					

DATA RESPONDEN

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Dusun	Produksi Cengkeh (Kg)
1	Mariani	Perempuan	35	Leme	300
2	Janna	Perempuan	33	Leme	50
3	Rismawati	Perempuan	34	Leme	50
4	Salma	Perempuan	35	Leme	300
5	Andri	Laki-laki	27	Leme	50
6	Anto	Laki-laki	44	Leme	100
7	Asrul	Laki-laki	46	Leme	200
8	Bahar	Laki-laki	54	Leme	100
9	Bariadi	Laki-laki	35	Leme	50
10	Bunding	Laki-laki	58	Bulu londong	200
11	Bunga	Perempuan	61	Leme	50
12	Callu	Laki-laki	25	Lamba'kebulu	400
13	Cannong	Laki-laki	57	Lamba'kebulu	600
14	Dahlan	Laki-laki	42	Leme	100
15	Dedi	Laki-laki	42	Leme	200
16	Edi Susanto	Laki-laki	43	Leme	100
17	Ernawaty	Perempuan	29	Lamba'kebulu	400

18	Fadhil	Laki-laki	45	Leme	300
19	Suri	Perempuan	50	Leme	300
20	Jurana	Perempuan	51	Lamba'kebulu	300
21	Hafid	Laki-laki	47	Leme	300
22	Hamka	Laki-laki	46	Bulu londong	300
23	Hasbi	Laki-laki	36	Bulu londong	50
24	Hasrianto	Laki-laki	36	Leme	300
25	Hendra	Laki-laki	39	Leme	100
26	Husman Saleh	Laki-laki	42	Lamba'kebulu	200
27	Ibrahim	Laki-laki	25	Lamba'kebulu	50
28	Ibrahim Syamsul	Laki-laki	30	Bulu londong	300
29	Idris Munu	Laki-laki	61	Lamba'kebulu	500
30	Ippong	Laki-laki	37	Lamba'kebulu	50
31	Ismail	Laki-laki	40	Bulu Londong	400
32	Jafar	Laki-laki	41	Leme	300
33	Jamaluddin	Laki-laki	52	Leme	50
34	Janto Dearmando	Laki-laki	28	Leme	50
35	Jasman	Laki-laki	33	Leme	300
36	Herlin	Perempuan	27	Lamba'kebulu	300
37	Jelsi	Laki-laki	30	Leme	400
38	Jusriana	Perempuan	35	Leme	100
39	Kasma	Perempuan	35	Lamba'kebulu	300
40	Maddi	Laki-laki	28	Lamba'kebulu	300
41	Mail	Laki-laki	25	Lamba'kebulu	200
42	Rosida Paembonan	Perempuan	35	Leme	300
43	Samsia	Perempuan	35	Leme	50
44	Nirwan	Laki-laki	34	Bulu londong	100
45	Nur	Perempuan	36	Bulu londong	50
46	Nurdin	Laki-laki	37	Leme	500
47	Nisra	Perempuan	33	Lamba'kebulu	50
48	Patahudin	Laki-laki	35	Bulu londong	300
49	Darmawati	Perempuan	39	Bulu londong	100
50	Ramliah	Laki-laki	40	Lamba'kebulu	500
51	Ridwan	Laki-laki	27	Lamba'kebulu	300
52	Rinaldi	Laki-laki	37	Lamba'kebulu	100
53	Robert	Laki-laki	38	Bulu londong	100
54	Roni	Laki-laki	59	Lamba'kebulu	500
55	Rudding	Laki-laki	36	Bulu londong	400

56	Sabba	Perempuan	61	Lamba'kebulu	100
57	Alfriani	Perempuan	35	Lamba'kebulu	300
58	Salman	Laki-laki	40	Bulu londong	300
59	Sarifuddin	Laki-laki	39	Leme	300
60	Sarina	Perempuan	54	Leme	300
61	Suburia	Perempuan	54	Bulu londong	100
62	Suardi Suti	Laki-laki	40	Bulu londong	300
63	Sudin	Laki-laki	56	Bulu londong	100
64	Sufirman	Laki-laki	47	Bulu londong	50
65	Suliat Ratnawati	Perempuan	40	Lamba'kebulu	50
66	Ringgan	Perempuan	61	Bulu londong	300
67	Syamsir	Laki-laki	44	Bulu londong	100
68	Maryam	Perempuan	57	Bulu londong	50
69	Syawal	Laki-laki	36	Bulu londong	500
70	Tappi	Laki-laki	36	Lamba'kebulu	300
71	Udin	Laki-laki	45	Leme	50
72	Umar	Laki-laki	44	Bulu londong	100
73	Unding	Laki-laki	32	Bulu londong	100
74	Wafiq Azizah	Perempuan	24	Lamba'kebulu	300

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Fluktuasi Harga (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	2	4	4	4	4	2	20
2	2	4	5	5	2	4	22
3	2	4	4	4	4	4	22
4	5	4	5	5	2	5	26
5	2	5	5	5	4	4	25
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	5	4	5	4	4	26
8	2	4	5	5	4	4	24
9	2	4	5	4	5	5	25
10	5	4	5	4	4	5	27
11	5	4	4	4	4	5	26

12	2	5	4	5	4	4	24
13	4	5	5	5	5	4	28
14	2	4	4	4	4	3	21
15	4	5	5	4	4	5	27
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	4	29
18	5	4	3	5	4	4	25
29	4	4	4	5	5	4	26
20	2	4	5	5	4	4	24
21	2	4	4	4	4	4	22
22	2	4	5	4	5	5	25
23	4	4	4	5	4	4	25
24	2	5	5	4	3	4	23
25	5	4	4	2	4	4	23
26	2	5	5	4	4	4	24
27	2	5	4	4	4	4	23
28	5	5	5	4	5	5	29
29	2	4	4	4	5	4	23
30	2	4	5	5	5	4	25
31	2	5	5	5	4	4	25
32	4	4	4	5	4	4	25
33	2	3	5	4	4	2	20
34	2	4	2	4	4	4	20
35	2	4	5	5	4	2	22
36	4	3	4	5	4	4	24
37	5	5	4	4	5	5	28
38	2	2	4	4	4	4	20
39	5	4	4	4	4	4	25
40	5	5	4	5	5	5	29
41	2	4	2	4	4	4	20
42	2	2	4	4	4	5	21
43	2	5	4	4	4	5	24
44	2	3	4	4	5	5	23
45	2	4	3	5	4	2	20
46	2	4	2	4	4	2	18
47	2	4	5	4	4	4	23
48	2	4	4	5	4	2	21
49	2	4	3	4	4	2	19

50	5	4	4	5	5	5	28
51	5	4	5	5	5	5	29
52	4	5	4	4	4	5	26
53	4	5	4	4	5	4	26
54	3	5	5	5	5	4	27
55	5	4	4	5	4	4	26
56	5	4	4	4	3	5	25
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	4	5	5	5	29
59	2	4	3	3	4	2	18
60	5	4	4	5	4	2	24
61	2	3	4	4	3	2	18
62	2	5	5	5	4	2	23
63	2	4	4	5	4	3	22
64	2	4	3	4	4	2	19
65	5	4	4	5	4	4	26
66	2	3	4	2	3	2	16
67	2	4	3	3	3	2	17
68	4	4	4	5	4	4	25
69	5	4	5	4	4	5	27
70	4	4	5	4	4	4	25
71	2	5	5	5	4	4	25
72	2	3	2	3	4	2	16
73	2	4	2	3	4	2	17
74	2	5	5	5	5	2	24

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Produksi (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TX2
1	4	4	5	5	4	4	26
2	5	4	4	2	4	5	24
3	5	5	4	3	4	4	25
4	5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	4	4	5	28
6	4	4	4	4	4	5	25
7	4	4	4	2	4	4	22
8	5	4	4	2	4	5	24
9	4	4	5	5	4	4	26

10	5	5	4	4	4	4	26
11	4	4	5	4	5	5	27
12	5	4	3	5	4	4	25
13	5	5	5	5	5	5	30
14	2	4	4	3	4	4	21
15	4	5	4	4	4	5	26
16	5	5	5	3	5	5	28
17	5	5	4	5	5	5	29
18	4	4	3	4	4	4	23
29	4	4	4	4	5	5	26
20	5	4	3	4	5	5	26
21	4	5	4	5	4	4	26
22	5	4	5	5	5	5	29
23	4	4	4	4	4	5	25
24	5	3	5	4	4	4	25
25	4	5	4	2	5	4	24
26	5	5	4	4	5	5	28
27	4	5	4	2	4	4	23
28	5	5	5	4	4	4	27
29	5	4	4	5	4	4	26
30	5	5	4	4	5	5	28
31	2	4	4	5	5	5	25
32	4	5	4	2	4	4	23
33	2	3	4	2	4	4	19
34	2	3	4	2	5	5	21
35	4	4	4	5	4	5	26
36	5	5	4	4	5	5	28
37	5	5	5	4	4	5	28
38	2	4	4	2	4	4	20
39	4	5	5	5	4	4	27
40	2	3	4	4	4	4	21
41	5	5	4	2	5	5	26
42	4	4	3	4	4	4	23
43	4	4	4	2	5	5	24
44	5	5	3	2	4	4	23
45	2	3	4	2	4	4	19
46	4	5	3	4	4	4	24
47	4	4	4	2	4	5	23

48	4	5	4	2	3	4	22
49	5	2	4	2	4	3	20
50	4	5	5	5	5	5	29
51	5	5	4	4	5	5	28
52	4	2	5	2	4	4	21
53	4	4	5	2	4	4	23
54	5	5	4	5	5	4	28
55	4	5	4	4	4	5	26
56	3	4	3	3	4	4	21
57	4	4	4	4	5	5	26
58	4	4	4	5	5	5	27
59	4	3	4	4	3	4	22
60	4	4	4	5	5	4	26
61	4	4	4	3	5	5	25
62	5	4	4	4	5	5	27
63	5	4	4	2	4	4	23
64	5	5	4	2	3	4	23
65	4	5	5	2	5	4	25
66	4	4	4	2	4	5	23
67	2	3	3	2	4	4	18
68	4	4	5	3	4	4	24
69	4	5	4	4	4	5	26
70	4	5	4	4	4	4	25
71	4	4	4	2	4	4	22
72	2	3	3	2	4	4	18
73	2	3	3	2	4	4	18
74	5	5	5	5	5	5	30

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kesejahteraan Petani (Y)

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TY
1	4	4	4	4	3	19
2	4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	5	4	21
4	5	4	5	2	5	21
5	4	4	4	4	5	21
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	4	4	5	23

8	5	4	4	4	4	21
9	5	5	4	5	4	23
10	4	5	5	5	5	24
11	4	5	5	5	4	23
12	4	3	4	4	4	19
13	4	5	5	5	5	24
14	5	2	4	2	4	17
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	3	23
18	3	4	3	4	4	18
29	5	4	4	4	4	21
20	4	4	5	4	4	21
21	4	4	4	5	4	21
22	5	5	4	5	5	24
23	4	4	4	5	4	21
24	2	4	4	4	4	18
25	5	5	4	4	3	21
26	5	5	4	4	4	22
27	4	4	4	4	5	21
28	4	5	5	5	5	24
29	5	4	4	5	4	22
30	5	5	5	5	5	25
31	2	4	5	4	4	19
32	4	4	5	4	4	21
33	3	3	4	4	4	18
34	4	4	4	3	4	19
35	5	5	4	4	4	22
36	5	4	4	4	4	21
37	5	4	4	4	4	21
38	4	4	3	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	5	2	3	18
42	3	4	3	4	5	19
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	2	3	5	3	3	16

46	4	4	3	4	4	19
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	3	19
49	4	4	4	4	4	20
50	2	5	5	5	5	22
51	5	5	4	5	4	23
52	4	4	5	5	4	22
53	4	4	3	4	4	19
54	5	5	5	5	5	25
55	5	4	5	4	4	22
56	3	4	4	3	4	18
57	5	4	4	4	4	21
58	5	4	5	5	5	24
59	5	4	4	4	4	21
60	4	4	4	3	4	19
61	5	4	3	4	4	20
62	5	5	3	4	5	22
63	4	4	5	4	4	21
64	5	4	4	3	3	19
65	4	5	5	5	4	23
66	5	5	3	3	3	19
67	3	3	4	2	4	16
68	4	5	4	4	4	21
69	4	5	2	4	4	19
70	4	4	5	4	4	21
71	4	4	5	4	4	21
72	3	4	4	3	3	17
73	4	4	4	2	3	17
74	4	5	5	5	5	24

HASIL SPSS 25

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	50	67,6	67,6	67,6

Perempuan	24	32,4	32,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Dusun

		Dusun			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Bulu londong	22	29,7	29,7	29,7
	Lamba' Kebulu	22	29,7	29,7	59,5
	Leme	30	40,5	40,5	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	25-35	22	29,7	29,7	29,7
	36-55	42	56,8	56,8	86,5
	56-61	10	13,5	13,5	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Produksi Cengkeh

		Produksi Cengkeh			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	50-100	27	36,5	36,5	36,5
	200-300	36	48,6	48,6	85,1
	400-600	11	14,9	14,9	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Tabel 4.14 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga	74	16	30	23,68	3,344
Produksi	74	18	30	24,62	2,946
Kesejahteraan Petani	74	16	25	20,82	2,235
Valid N (listwise)	74				

Tabel 4.17 Uji Reliabilitas Variabel Fluktuasi Harga (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,662	6

Tabel 4.17 Uji Reliabilitas Variabel Produksi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,660	6

Tabel 4.18 Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Petani (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,615	5

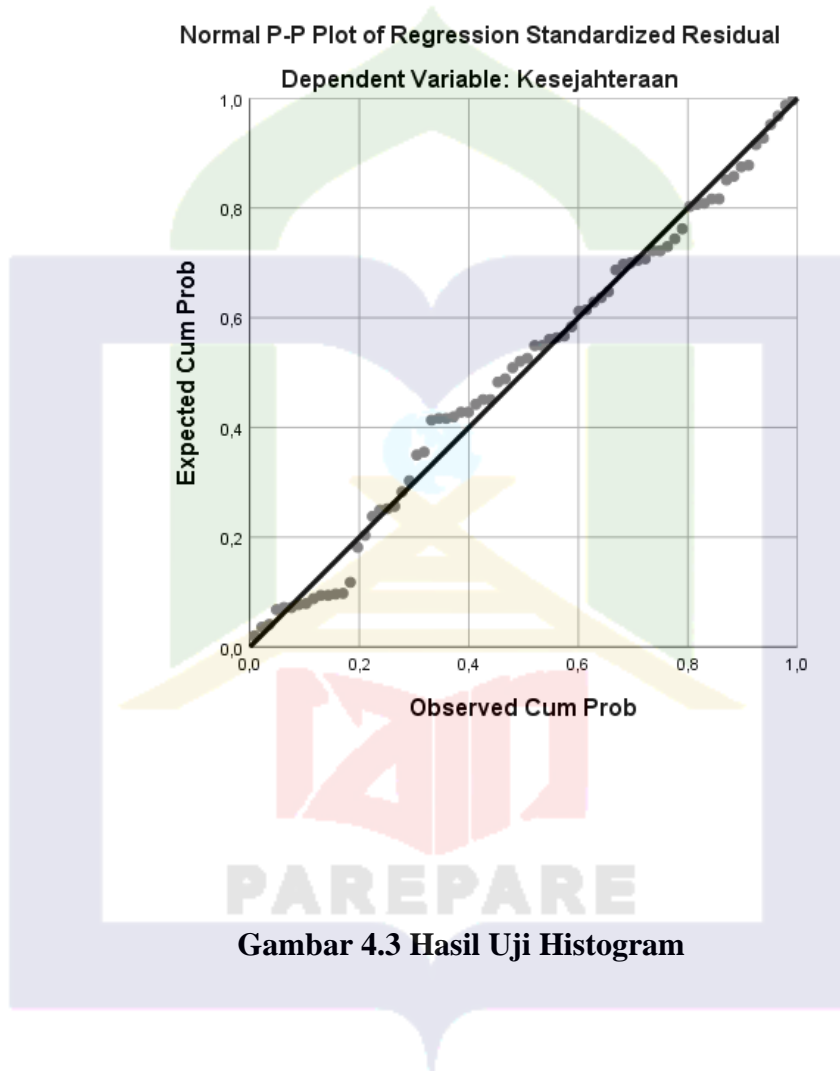
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas

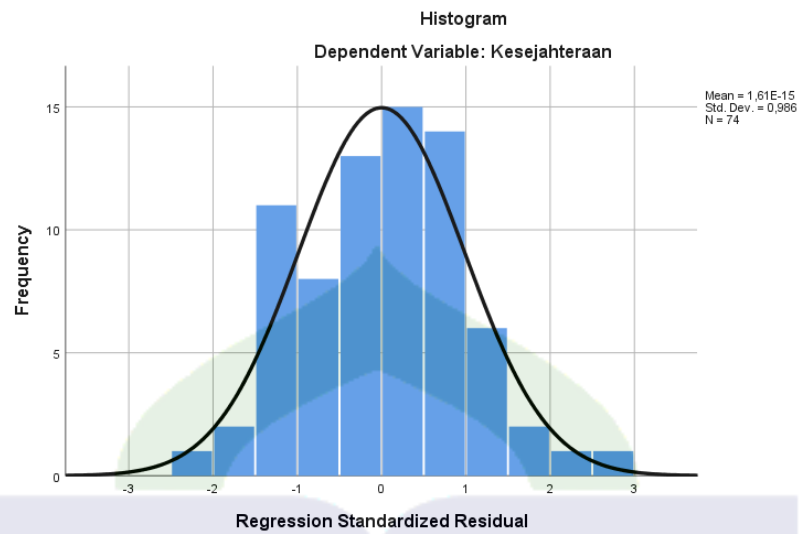
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54032734
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,081

	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Gambar 4.2 Hasil Uji Grafik P-Plot



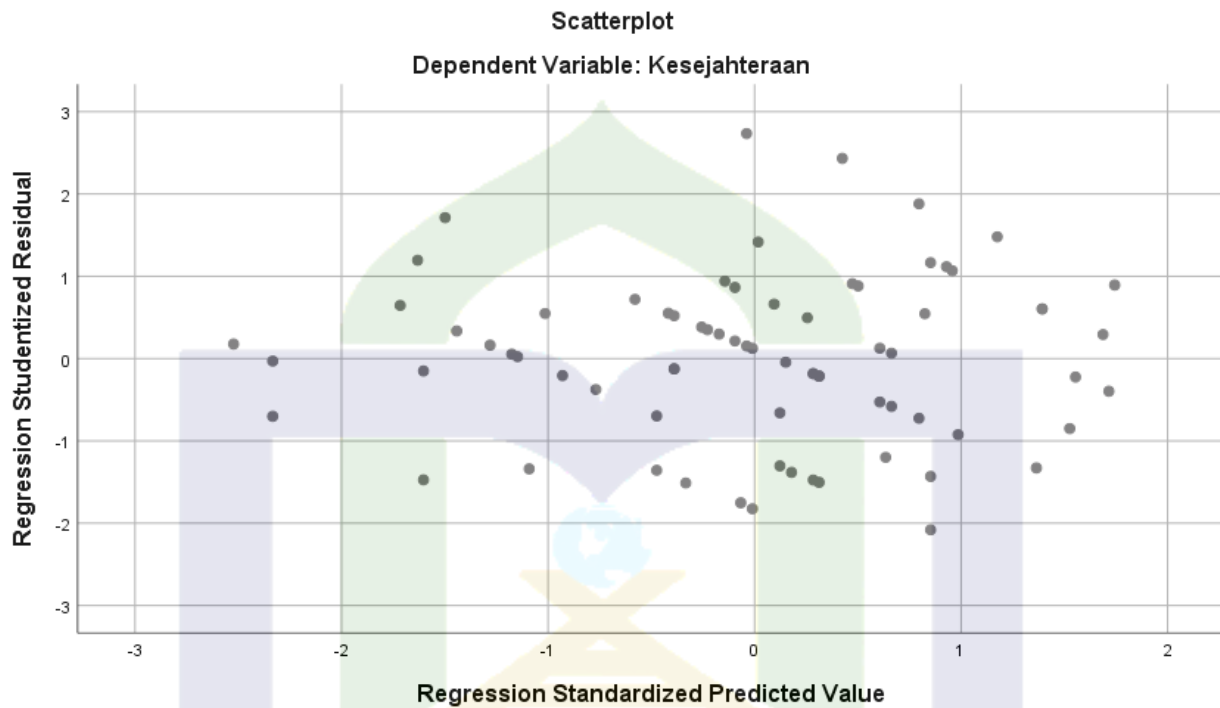


Tabel 4.20 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,123	1,602		4,448	,000		
	Harga	,307	,070	,459	4,410	,000	,617	1,620
	Produksi	,261	,079	,344	3,308	,001	,617	1,620

Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas



Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7,123	1,602		4,448	,000
	Harga	,307	,070	,459	4,410	,000
	Produksi	,261	,079	,344	3,308	,001

Tabel 4.22 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	191,516	2	95,758	39,254	,000 ^b
	Residual	173,200	71	2,439		
	Total	364,716	73			

Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7,123	1,602		4,448	,000
	Harga	,307	,070	,459	4,410	,000
	Produksi	,261	,079	,344	3,308	,001

Tabel 4.24 Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,525	,512	1,562

DOKUMENTASI PENELITIAN

Kantor Lembang Uluway Barat



Observasi ke Petani Cengkeh



Petani Menjual Hasil Cengkeh Ke Pengepul



Petani Menjual Hasil Panen Cengkeh Ke Pengepul di Pasar Sudu



Pengisian Kuesioner Oleh Petani Cengkeh



Pengisian Kuesioner Oleh Petani Cengkeh



Pengisian Kuesioner Oleh Petani Cengkeh



Pengisian Kuesioner Oleh Petani Cengkeh



Pengisian Kuesioner Oleh Petani Cengkeh



Pengisian Kuesioner Oleh Petani Cengkeh



BIODATA PENULIS



Zul Fathir Fainul, Lahir di Kota Parepare pada tanggal 02 Februari 2003. Merupakan anak kedua dari Bapak Alimin dan Ibu Fatimah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat Pendidikan berawal dari Sekolah Dasar Negeri 29 Parepare pada tahun 2008-2014, Kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Parepare pada tahun 2014-2017 dan lanjut Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Parepare pada tahun 2017-2020, dengan jurusan Teknik Ketenagalistrikan. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah. Penulis pernah menjadi anggota divisi keagamaan pada saat KKN Reguler di Kabupaten Enrekang, Kelurahan Tanete, tepatnya di Lingkungan Tontonan. Dan penulis juga pernah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BMT As'adiyah Sengkang.

Berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan kerja keras beserta iringan do'a dari orang tua dan saudara-saudara, perjuangan penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan akhirnya juga tersusunnya skripsi dengan judul: Pengaruh fluktuasi harga dan produksi cengkeh terhadap tingkat kesejahteraan petani di Lembang Uluway Barat Kabupaten Tana Toraja.